

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* MATEMATIKA BAHASA  
REJANG PADA SISWA KELAS V SD**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang  
Matematika



Oleh :

**CARLI APRYA NIKA**  
**NIM.1811280044**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 31276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd”** yang disusun oleh: **Carli Aprya Nika ryang** disusun oleh **Betia Ningsih NIM: 1811280044** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Selasa** tanggal **12 Desember 2022** dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Tadris Matematika.

**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
NIP.197407182003121004  
Sekretaris

**Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat**  
NIP.198803192015032003  
Penguji I

**Deni Febrini, M.Pd**  
NIP.197502042000032001  
Penguji II

**Resti Komala Sari, M.Pd.**  
NIDN. 2020038802

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
NIP. 195142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

**Nama : Carli Aprya Nika**

**NIM : 1811280044**

**Prodi : Matematika**

**Jurusan : Sains dan Sosial**

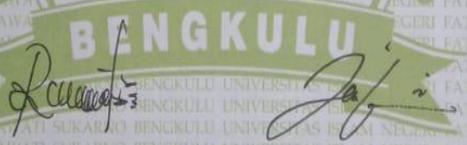
**Fakultas : Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul "Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd" telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqosyah..

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Resti Komala Sari, M.Pd**

**M. Zikri, M. Hum**

**NIDN. 2020038802**

**NIP.198609032019031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/I Carli Aprya Nika  
NIM : 1811280044

Kepada,  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan  
memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku  
pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Carli Aprya Nika  
NIM : 1811280044

Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Matematika  
Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang  
munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris. Demikian atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Resti Komala Sari, M.Pd**  
NIDN. 2020038802

**M. Zikri, M. Hum**  
NIP.198609032019031005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Carli Aprya Nika  
Nim : 1811280044  
Prodi : Tadris Matematika  
Jurusan : Pendidikan Sains Dan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **-Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd-** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 28 November 2022

Saya yang menyatakan,



*Carli Aprya Nika*  
Carli Aprya Nika

NIM. 1811280044

## ABSTRAK

*Carli Aprya Nika, NIM.1811280044 Desember 2022, Judul “Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd”. Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I Resti Komala Sari, M.Pd, Pembimbing II M.Zikri, M.Hum*

Kata Kunci: *E-Modul Matematika, Bahasa Rejang, Bangun Datar.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kevalidan pengembangan dan kepraktisan. penggunaan e-modul matematika menggunakan bahasa rejang untuk kelas V sd pada materi bangun datar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)* menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu, *analysis, Design, Development, implementation, evaluation*. Uji coba produk dilakukan pada 15 orang peserta didik kelas V dan guru. Hasil penelitian dimana pada tahap validasi terdiri dari 3 orang validator yaitu 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media, dan 1 orang ahli bahasa, ahli bahasa dengan persentase rata-rata validasi yaitu 97,18% dengan kategori “Sangat Valid”. Pada tahap uji coba produk untuk menentukan kepraktisan penggunaan modul matematika ini menggunakan uji respon siswa dan respon guru memperoleh skor dengan rata-rata sebesar 87,18% dengan

kategori “Sangat Praktis”. Sehingga dapat disimpulkan pengembangan modul matematika menggunakan bahasa rejang untuk siswa kelas V pada materi bangun datar yang sudah dikembangkan adalah valid, dan praktis sehingga layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

## ***ABSTRACT***

Carli Aprya Nika, NIM.1811280044 December 2022,  
Title "Development of the Rejang Language Mathematics E-  
Module for Grade V Elementary Students". Mathematics Tadris  
Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati  
Sukarno Bengkulu. Supervisor I Resti Komala Sari, M.Pd,  
Advisor II M.Zikri, M.Hum

Keywords: Mathematics E-Module, Rejang Language, Flat  
Shapes.

This study aims to determine how the validity of the development and practicality. the use of math e-modules using rejang language for grades V to flat material. This research is a Research and Development (R & D) development study using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely, analysis, design, development, implementation, evaluation. Product trials were carried out on 15 class V students and teachers. The results of the research where at the validation stage consisted of 3 validators namely 1 material expert, 1 media expert, and 1 linguist, linguist with an average percentage of validation of 97.18% in the "Very Valid" category. At the product trial stage to determine the practicality of using this math module using student response tests and teacher responses obtained an average score of 87.18% in the "Very Practical" category. So it can be concluded that the development of a mathematics module using

rejang language for fifth grade students on the flat shape material that has been developed is valid, and practical so that it is feasible to use in the learning process.

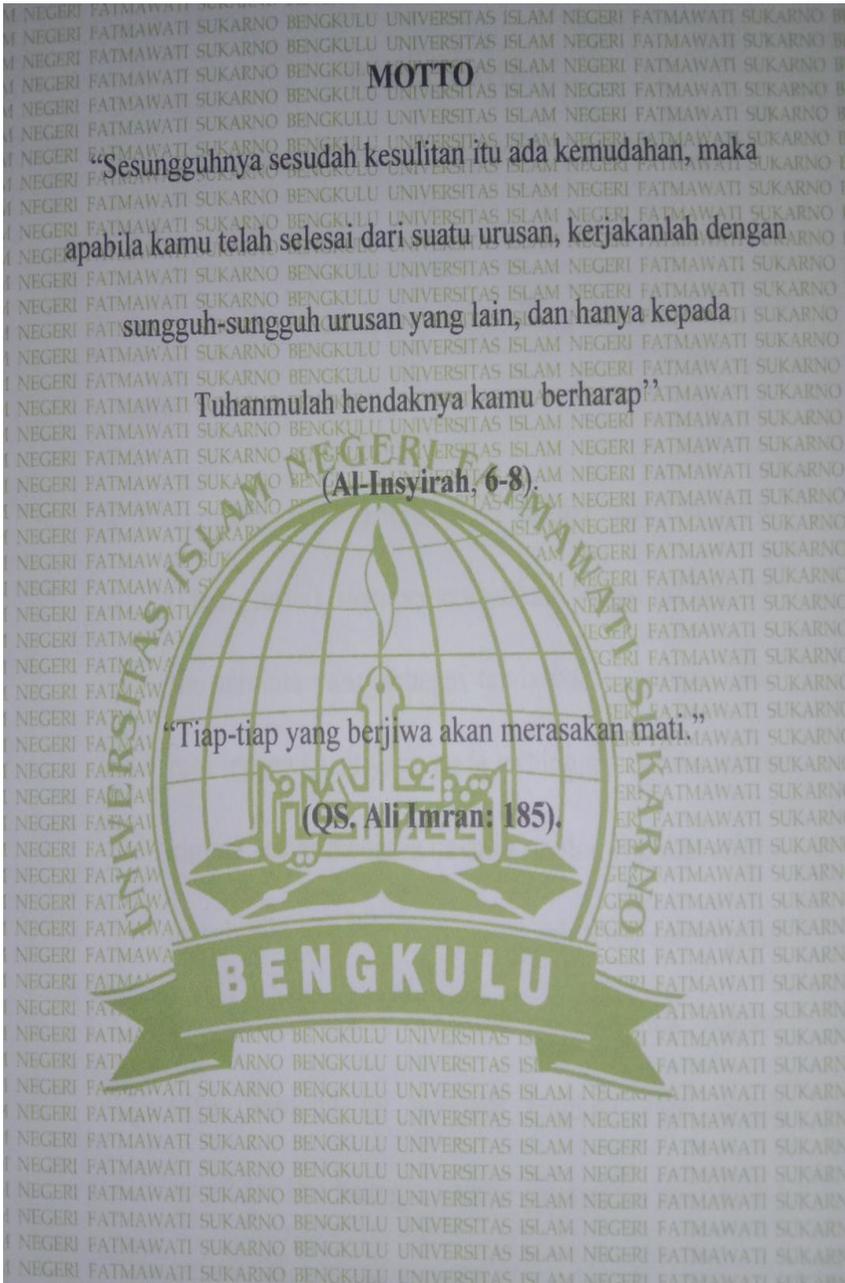
**MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8).

“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati.”

(QS. Ali Imran: 185).



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk ayah (Bidan Lili (alm)) dan Ibu saya (Upik Nurlia), saya persembahkan skripsi ini kepada Ibu tercinta yang sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Terima kasih karena selalu menjaga dalam doa-doa Ibu dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terbalaskan serta selalu mendukung saya mengejar semua impian saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

2. Teruntuk saudara kandung saya (Delti Nopitasari dan Riduan Man Deles) terima kasih telah

memberikan semangat, motivasi, kasih sayang dan selalu mendukung semua impian ini.

3. Teruntuk ay (yoga alhyy(alm)) Terima Kasih telah banyak sekali membantu dan menemani dalam perjalanan perkuliahan ini selalu memberikan motivasi, dukungan secara materil dan non materil mensupport, dan selalu menyemangati sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

4. Teruntuk teman-teman saya konco kentel (Selvia, Jesika dan Miella) dan (Nur) yang selalu memotivasi dan membantu saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Teruntuk teman-teman angkatan 2018 kelas B yang sudah menemani selama empat tahun ini dan membantu selama perkuliahan saya mengucapkan banyak terima kasih.

6. Teruntuk Bapak dan Ibu dosen Tadris Matematika

terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama kurang lebih empat tahun serta terima kasih atas bimbingannya selama ini.

7. Teruntuk pembimbing 1 (Resti Komala Sari, M.Pd)

dan pembimbing 2 (M.Zikri, M.Hum), terima kasih ibu/bapak adalah dosen terbaik yang saya temui diperjalan perkuliahan saya yang telah banyak membimbing saya dengan sabar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini. Tanpa bimbingan bapak/ibu saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN *E-MODUL* MATEMATIKA BAHASA REJANG PADA SISWA KELAS V SD** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd Selaku PLT. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak M. Hidayaturrahman, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Sains dan Sosial Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibu Nurlia Latifa, M.Pd.SI selaku Ketua Prodi Tadris Matematika yang sudah sangat dermawannya mengayomi kami sebagai mahasiswa program studi tadris matematika.
5. Ibu Resti Komala Sari, M.Pd Selaku Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M.Zikri, M.Hum Selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak / Ibu seluruh pegawai staff beserta dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, terkhusus dosen program studi tadaris matematika yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar yang beragam selama 4 tahun ini untuk menjadi bekal penulis dimasa yang akan datang.
8. Kepala sekolah SDN O2 Tebat Karai yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian disekolah pimpinan beliau.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu,.....

Carli Aprya Nika

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	15
C. Batasan Masalah .....	16
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	19
1. <i>E-Modul</i> .....	19
2. Bahasa Rejang .....	24
3. Bangun Datar .....	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	40
C. Kerangka Berfikir .....	42

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Subjek Dan Objek Penelitian .....	47
C. Prosedur Pengembangan .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E, Teknik Analisis Data .....	57

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

A. Deskripsi Penelitian.....	63
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Tahap analisis ( <i>analysis</i> ) .....	64
2. Tahap desain ( <i>design</i> ).....	70
3. Tahap Pengembangan ( <i>development</i> ).....	72
4. Tahap implementasi ( <i>implementation</i> ).....	101
5. Tahap evaluasi ( <i>evaluation</i> ) .....	107
C. Pembahasan .....	108
1. Uji Validasi.....	112
2. Uji Coba Produk(Praktisi) .....	113

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	116

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	31
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	32
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa	33
3.4	Skor Penilaian Angket Validasi	36
3.5	Kriteria Kelayakan	37
3.6	Skor Penilaian Angket Validasi	38
3.7	Kriteria Guru Dan Siswa	38
4.1	Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	53
4.2	Hasil Penilaian Validasi Ahli Media	54
4.3	Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa	55
4.4	Saran Perbaikan 3 Orang Validator Ahli	56
4.5	Perbaikan Validasi Pertama Oleh Ahli Materi	58
4.6	Perbaikan Validasi kedua oleh ahli materi	60
4.7	Perbaikan Validasi ketiga oleh ahli media	61
4.8	Perbaikan Validasi keempat oleh ahli bahasa	62
4.9	Hasil Angket Respon Peserta Didik dan Guru Matematika	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.1	Cover <i>E-Modul</i>	46
4.2	Kata Pengantar	47
4.3	Daftar Isi	48
4.4	Petunjuk Penggunaan E-Modul	48
4.5	Materi	49
4.6	Latihan Soal	50
4.7	Kunci Jawaban	51
4.8	Biodata Penulis	51
4.9	Daftar Pustaka	52
4.10	Pengisian Angket Respon Oleh Peserta Didik	63

## DAFTAR BAGAN

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berfikir	27

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>
1	Surat Izin Penelitian
2	Surat Permohonan Penelitian
3	Surat Selesai Penelitian
4	Hasil Validasi Ahli Materi
5	Hasil Validasi Ahli Media
6	Hasil Validasi Ahli Bahasa
7	Hasil Angket Respon Guru
8	Hasil Angket Praktikalitas Siswa
9	Foto Kegiatan
10	Curriculum Vitae Penulis
11	Curriculum Vitae Validator Materi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

warga negara indonesia memiliki hak dan kewajiban serta bebas memilih untuk menempuh pendidikan tanpa adanya paksaan dan perbedaan agama, ras, suku, budaya, tingkat ekonomi dan pembeda lainnya. Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “...untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Hal itu bertujuan agar dapat memajukan negara Indonesia melalui mencerdaskan warga-warganya. Pendidikan juga menjadi sebuah kebutuhan manusia selama manusia hidup, Pendidikan merubah mindset manusia menjadi lebih positif dan berwawasan sehingga bisa menjadi manusia yang lebih baik<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Istikomah, Purwoko, R. Y., & Nugraheni, P. (2020). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 63–71.

Pada dasarnya Pendidikan mampu mendukung pembangunan di masa mendatang, mengembangkan perkembangan teknologi yang semakin pesat dituntut sumber daya manusia yang handal, yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta kreativitas dan integritas yang tinggi. Berkembangnya pendidikan terletak pada proses pembelajaran, baik itu tentang bagaimana guru mengajar, model dan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran, maupun sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Menurut Al-Qur'an dalam Q.S. An-Nahl (16) : (78)

yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ

وَجَعَلَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Tuhan itu melahirkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.* (Q.S. An-Nahl, (16): (78).

Dari hadits dan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa manusia itu untuk dapat menentukan status manusia sebagaimana mestinya yaitu harus mendapatkan pendidikan, karena manusia dengan potensi yang dimilikinya, mereka dapat dididik dan dikembangkan kearah yang diciptakan, setarap dengan kemampuan yang dimilikinya. Dunia pendidikan saat ini memasuki era teknologi, dimana proses pembelajaran menuntut penggunaan berbagai media. Terlebih dalam proses belajar mengajar yang mengedepankan pada pembelajaran

langsung, oleh karena itu saat ini seorang tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam penguasaan IPTEK agar dapat bersaing di dunia internasional.

Seorang pendidik juga perlu meningkatkan kemampuan dalam berketerampilan membuat media pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat. Kegiatan pembelajaran sebaiknya lebih banyak menggunakan media dan sedikit dikurangi kegiatan ceramah. Pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan keterampilan, proses dan *active learning*.

Matematika berperan aktif dan dibutuhkan diberbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah akhir bahkan di perguruan tinggi tak luput berkaitan dengan matematika<sup>2</sup>. Matematika sebagai ilmu pengetahuan yang terikat dengan aspek kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>. matematika

---

<sup>2</sup>Turnip, R. F., & Karyono, H. (2021). *Pengembangan E-modul Matematika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*. 9(2), 485–498

<sup>3</sup>Nuraeni, R., Ardiansyah, S. G., & Zanthi, L. S. (2020). *Permasalahan Matematika Aritmatika Sosial Dalam Bentuk Cerita: Bagaimana*

mempunyai peran yang sangat penting dalam berbagai hal salah satunya disiplin dan memajukan pola pikir, maka matematika disebut sebagai ilmu *universal* yang mendasari perkembangan teknologi moderen, pelajaran yang sangat penting dan paling utama matematika dapat digunakan dalam memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari namun masih banyak siswa yang beranggapan tentang matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami. Pembelajaran sebaiknya diberikan dengan memperhatikan konteks siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata<sup>4</sup>. Pembelajaran yang berbasis elektronik dapat mengembangkan fleksibilitas belajar peserta didik yang optimal, di mana peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu, peserta didik dapat berkomunikasi dengan pendidik setiap

---

Deskripsi Kesalahan-Kesalahan Jawaban Siswa? *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 61

<sup>4</sup>Kurniati, A. (2018). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 43–58.

saat. Pembelajaran berbasis elektronik di perlukan pada saat sekarang ini untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan dapat tetap tercapai<sup>5</sup>. Ada banyak jenis pembelajaran berbasis eletronik salah satunya adalah *e-modul*.

*E-modul* berbentuk buku yang bisa di terapkan pada saat ini<sup>6</sup>. Tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan *hardisk*, *disket*, *CD* atau *flashdisk* dan dapat menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik. *E-modul* dinilai sebagai bahan interaktif karena dapat memuat teks, gambar, video atau animasi, kuis interaktif dan fitur interaktif lainnya yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. *E-modul* menjadi media digital yang efektif, mudah dibawa kemanapun, dan dapat mengasah

---

<sup>5</sup>Irawati, A. E., & Setyadi, D. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika pada Materi Perbandingan Berbasis Android. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 3148–3159.

<sup>6</sup>Restina, R., Asmara, D. N., & Husni, R. (2021). Pengembangan E-Module Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 14 Koto Baru. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 319.

kemandirian peserta didik dalam memahami suatu materi bahan ajar dan memecahkan masalah yang ditemukannya secara mandiri pada kegiatan belajar. Pada dasarnya secara struktur penulisannya *e-modul* atau modul digital memiliki bentuk isi modul dan ciri-ciri yang dimiliki modul cetak pada umumnya. Modul dapat dikatakan sebagai kegiatan tutorial dalam menyampaikan materi dari seorang penulis yang disampaikan secara tertulis. Jika seseorang ingin menulis modul agar memiliki hasil yang baik dapat dilakukan dengan cara membayangkan seakan penulis sedang mengajarkan peserta didik tentang suatu materi dalam kegiatan belajar mengajar lalu dituangkan kedalam modul yang penulis tulis.

*E-modul* dapat digunakan dimana saja, sehingga lebih praktis untuk dibawa kemana saja, modul elektronik dapat menyajikan informasi secara terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktifitas yang tinggi, proses

pembelajaran tidak lagi bergantung pada pendidik sebagai satu-satunya sumber informasi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang muatan lokal kurikulum 2013 pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa muatan lokal adalah bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal. Maka dari itu pemerintah di setiap daerah diharapkan mampu memperhatikan budaya lokal agar tetap membudayakan melalui program pembelajaran di satuan pendidikan. Proses pembelajaran di sekolah dasar berbasis kearifan lokal dikembangkan sebagai upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa dan melestarikan budaya daerah agar tidak punah. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab XIV pasal 50 Ayat 5 menegaskan bahwa pemerintah kabupaten/kota mengelola pendidikan dasar

dan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis pendidikan lokal.

Pada kenyataannya, dalam bidang pendidikan, penggunaan bahasa Indonesia tidak dapat dilakukan secara optimal. Khususnya di daerah-daerah tertentu, penggunaan bahasa daerah sangat perlu untuk memperlancar proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini mungkin juga terjadi karenasebagian besar siswa masih kental dipengaruhi bahasa daerah. Selain itu, karena keseharian mereka menggunakan bahasa daerah serta kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Indonesia masih terbatas pada kosa kata sederhana<sup>7</sup>. Dalam proses belajar mengajar berlangsung ada kalanya juga guru menggunakan lebih dari satu bahasa misalnya menggunakan bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan bahasa pertama bagi siswa sehingga ketika memasuki

---

<sup>7</sup>Rahman, A. (2016). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sd Inpres Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 71–79.

sekolah dasar terutama pada kelas satu siswa susah untuk mengerti bahasa Indonesia yang baik.

Bhineka tunggal ika yaitu semboyan yang artinya berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Makna tersebut sangat terlihat dari Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar yang ada di dunia sehingga sangat wajar jika memiliki banyak suku, agama, ras, dan bahasa. Di berbagai daerah yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Bengkulu memiliki banyak sekali beragam suku dan budaya, salah satunya adalah Suku Rejang. Suku ini mayoritas tinggal di Bengkulu Utara, Kepahiang dan Rejang Lebong, sebagai salah satu daerah yang mayoritas dihuni oleh masyarakat asli Rejang, Kepahiang memiliki bahasa daerah yang digunakan sehari-hari yaitu bahasa Rejang. Bahasa ini adalah sebagai warisan budaya, budaya masyarakat adat Rejang yang merupakan kekayaan material dan spiritual yang bernilai luhur yang harus digali, dikembangkan

dan dilestarikan, untuk melanjutkan pelaksanaan pembangunan manusia seutuhnya dalam masyarakat Rejang,

Dari berbagai macam suku dan budaya yang ada di Indonesia, rejang salah satu termasuk suku tertua yang ada di pulau Sumatera selain suku melayu<sup>8</sup>. Dialek bahasa yang digunakan dalam pelafalan ucapan bahasa Rejang sangat jauh berbeda dengan bahasa Melayu dan bahasa daerah lainnya di Sumatera. Bahasa rejang memiliki dialek yang berbeda-beda disetiap daerahnya misalkan masyarakat suku rejang yang dikepahiang dengan masyarakat suku rejang yang ada di rejang lebong dialek yang digunakan berbeda, namun walaupun berbeda masyarakat suku rejang masih mengerti dan saling memahami apa yang diucapkan. Bahasa daerah harus tetap dilestarikan dan diajarkan kepada generasi muda

---

<sup>8</sup>Destrianti, S. (2019). Etnomatematika dalam Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116.

supaya tidak punah, Bahasa Rejang memiliki aksara tersendiri yang disebut Kaganga, aksara ini memiliki huruf yang unik yang berupa tarikan garis dan mirip dengan simbol Hady<sup>9</sup>.

Peneliti melakukan observasi di sebuah desa yang mayoritasnya penduduknya adalah masyarakat suku rejang yang masih sangat kental menggunakan bahasa rejang tepatnya yaitu di kelurahan Tebat Karai RT 05 RW 03 kecamatan Tebat Karai kabupaten kepahiang peneliti menemui salah satu narasumber penduduk asli suku rejang yang menggunakan bahasa rejang sebagai bahasa sehari-hari, narasumber bernama Riduan Man Deles baru saja lulus SMA tahun 2022. Di sela perbincangan antara peneliti dengan narasumber, narasumber menyampaikan bahwa di desa tersebut masih sangat kental menggunakan bahasa rejang bahkan masyarakat mayoritas berbahasa

---

<sup>9</sup>Mahmunah, T. dan P., & Permata, N. (2018). Bahasa Simalungan dan Bahasa Rejang (PerspektiLinguistik Historis Komparatif. Prakerta, 01(01), 63–71.

rejang dari mulai anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia juga menggunakan bahasa rejang dikehidupan sehari-hari, tidak menutup kemungkinan disekolah para siswa dengan teman sebaya berkomunikasi menggunakan bahasa rejang bahkan guru tidak jarang juga sering menggunakan bahasa rejang disela-sela proses belajar mengajar agar suasana lebih dekat santai. Menurut pendapat narasumber dengan menggunakan bahasa rejang siswa merasa lebih nyaman dan dekat dengan guru dibandingkan dengan guru yang berbicara menggunakan bahasa indonesia<sup>10</sup>.

Hasil observasi perbincangan peneliti dengan narasumber peneliti sangat tertarik dengan bahasa rejang dan suku rejang peneliti ingin menjembatani sistem pembelajaran yang memiliki nilai budaya yang dekat dan tidak asing bagi siswa yaitu membuat modul yang valid

---

<sup>10</sup>Wawancara pribadi dengan Riduan Man Deles, Tebat Karai, 9 Mei 2022

sebagai bahan media pembelajaran karena begitu melekatnya bahasa rejang dengan masyarakat bahkan pelajar yang ada disalah satu daerah tersebut, dan juga menggunakan teknologi yang berkembang saat ini yaitu dengan menggunakan bahan ajar *e-modul*.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian dan Pengembangan dengan topik “Pengembangan *E-modul* Matematika bahasa Rejang Pada siswa kelas V SD”. *E-modul* ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik sehingga dapat mengefektifkan dan mengefesienkan penyampaian materi kepada siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa cenderung lebih memahami penggunaan bahasa rejang dibandingkan bahasa indonesia sehingga

penggunaan modul bahasa rejang diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah dalam pembelajaran.

- 2) Pemilihan media dalam pembelajaran menjadi lebih bervariasi dengan memasukan nilai-nilai budaya dan teknologi.
- 3) Peserta didik masih memerlukan contoh penambahan materi yang menyatu dengan siswa agar mudah memahami materi matematika, karena siswa masih beranggapan matematika sulit dipahami.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memfokuskan pembuatan *E-modul* matematika berbahasa Rejang pada siswa kelas V SD.
- 2) Pengujian terhadap *E-modul* matematika berbahasa Rejang pada siswa kelas V SD, apakah telah memenuhi kelayakan sebagai media pembelajaran (tidak dilihat dari pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa).

- 3) Materi pada *E-Modul* Matematika berbahasa Rejang ini hanya mengenai beberapa materi saja( tidak semua materi kelas V SD).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yaitu

- 1) Bagaimanakah Pengembangan *E-modul* Matematika Bahasa Rejang yang valid ?
- 2) Bagaimanakah Pengembangan *E-modul* Matematika Bahasa Rejang yang praktis ?

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitin ini yaitu

- 1) Mengembangkan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa kelas V SD yang valid.
- 2) Mengembangkan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa kelas V SD yang praktis.

## **F. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian maka ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan informasi kepada guru dalam hal pengembangan *e-modul* matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa terkhusus pelajaran matematika.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru bidang studi matematika dalam memilih media pembelajaran agar suasana kelas hidup.
- 3) Tersedianya modul pembelajaran yang bervariasi dan memiliki nilai-nilai budaya sehingga dapat meningkatkan minat belajar bagi siswa.
- 4) Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat menjadi bahan digunakan untuk literature dalam melaksanakan penelitian di masa akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### ***1. E-Modul***

Modul elektronik atau *e-modul* adalah sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disajikan ke dalam format elektronik yang di dalamnya terdapat animasi, audio, navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program<sup>11</sup>. Modul sebagai paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai

---

<sup>11</sup>Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, dan Aris Martiana, "Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS," *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 36, No. 2, (Tahun 2017), h.201–208

tujuan belajar. Seiring dengan kemajuan teknologi, modul dapat disajikan dalam format digital.

*E-modul* merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (link) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

*E-modul* juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi sesuai dengan tingkat kompleksitasnya

secara elektronik. *E-modul* pula merupakan tampilan modul yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan *hard disk*, *CD*, atau *flash disk* dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik.

Manfaat penggunaan *e-modul* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran antara lain, dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas, dapat merangsang untuk berpikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut<sup>12</sup>. Materi yang dikembangkan didalam *e-modul* bersifat pengayaan. Peserta didik juga lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena mendapat pengalaman baru dengan belajar menggunakan *e-modul* yang interaktif dan tidak terlalu monoton.

---

<sup>12</sup>Mulia Diana, Netriwati, dan Fraulein Intan Suri, "Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri," *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 1, No.1, (Tahun 2018), h.7-13

Sama halnya dengan modul, *e-modul* pula dapat dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut:

1. *Self instructional*, yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
2. *Self contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh.
3. *Stand alone* (berdiri sendiri), yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain.
4. *Adaptive*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

5. *User friendly*, modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya.
6. Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.
7. Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis komputer.
8. Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.
9. Memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi *software*. Perlu didesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran).

Adapun keunggulan dari *e-modul* yaitu:

- 1) Meningkatkan motivasi peserta didik, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
- 2) Setelah dilakukan evaluasi, pendidik dan peserta didik mengetahui benar, pada modul yang mana

peserta didik telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.

- 3) Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
- 4) Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.
- 5) Penyajian yang bersifat statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih interaktif dan lebih dinamis.
- 6) Unsur verbalisme yang terlalu tinggi pada modul cetak dapat dikurangi dengan menyajikan unsur visual dengan penggunaan video tutorial<sup>13</sup>.

## **2. Bahasa Rejang**

Bengkulu adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Sama seperti Provinsi lainnya Bengkulu memiliki banyak sekali ragam suku dan budaya, salah

---

<sup>13</sup>Muhammad Wahyu Setiyadi, Ismail dan Hamsu Abdul Gani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Journal of Educational Science and Tecnology*, Vol. 3 No. 22, (Tahun 2017), h. 4

satunya adalah Suku Rejang. Dari berbagai macam suku dan budaya yang ada di Indonesia Rejang salah satu termasuk suku tertua yang ada di pulau Sumatera selain suku melayu<sup>14</sup>.

Suku Rejang adalah suku yang tersebar di berbagai daerah di Propinsi Bengkulu, yakni di Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiyang, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Utara dan juga Kabupaten Lebong<sup>15</sup>. Dialek bahasa yang digunakan dalam pelafalan ucapan bahasa Rejang, sangat jauh berbeda dengan bahasa Melayu dan bahasa daerah lainnya di Sumatera. bahasa Rejang harus tetap dilestarikan demi menghindari kepunahan.

Dari hasil penelitian Richard McGinn menjelaskan bahwa bahasa rejang itu memiliki keunikan yaitu

---

<sup>14</sup>Destrianti, S. (2019). Etnomatematika dalam Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116.

<sup>15</sup>Atas, T., Ukum, K., Ngen, A., & Kutei, C. A. O. (2016). *Orang rejang dan hukum adatnya : tafsiran atas kelpeak ukum adat ngen ca'o kutei jang kabupaten rejang lebong*. 18(1), 39–50.

perbedaan kata yang kaya, struktur kalimat yang susah diterjemahkan, sisipan em dan en, ketidakadaan akhiran, dua serial nasal (bunyi sengau), tekanan pada akhir perkataan, harmoni vokal, banyak sekali diftong<sup>16</sup>. walaupun dari segi sejarah asal muasalnya bahasa rejang begitu banyak pendapat yang mengatakan leluhur suku rejang berasal dari bangsa melayu, dari pagarruyung, ada yang mengatakan mojopahit, dari sabah atau mungkin juga dari serawak, ada juga yang mengatakan dari suku dayak dikalimantan dan Richard McGinn dari Ohio University menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa bahasa rejang adalah anggota kelompok besar “Austronesia” dan sekelompok “Melayu-Polynesia” dan turun dari bahasa induk purba yang bernama Melayu-Polinesia Purba.

---

<sup>16</sup>Asmahasanah, S., Zulela, & Marini, A. (2020). Dinamika asal mula bahasa Rejang dan problematika upaya pelestarian di sekolah dasar Bengkulu Utara. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 203–210.

Berdasarkan tambo, suku Rejang berasal dari Sutan Sriduni yang menurunkan empat ketumbai<sup>2</sup>, dan kemudian empat ketumbai tersebut masing- masing membentuk keluarga batih dan akhirnya berkembang menjadi keluarga luas yang mempunyai asal usul keluarga yang jelas. Berdasarkan sejarahnya dikatakan bahwa satu ketumbai terdiri dari keluarga luas mencapai sembilan keturunan. Terdapat larangan menikah dalam satu ketumbai, tetapi jika itu tetap terjadi maka ia keluar dari ketumbainya dan masuk pada ketumbai pasangannya<sup>17</sup>.

Banyak perdebatan mengenai asal usul orang Rejang salah satunya yakni yang ditulis oleh Jhon Marsden seorang Residen Inggris di Lais tahun 1775-1779 yang dalam laporannya menceritakan tentang empat petulai yakni Jurukalang (joorcalang), Berem

---

<sup>17</sup>Iriani, 2004. Tatakrama Suku Bangsa Rejang di Kecamatan Curup Propinsi Bengkulu. Padang : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang

mani (Bermani), Selopo (Selupu), dan Toobey (Tubai). Berdasarkan berbagai data historis dan tembo-tembo Rejang serta cerita rakyat dikatakan bahwa orang Rejang menempati wilayahnya di daerah Lebong.

Orang Rejang dari awal dikenal memiliki adat istiadat di bawah pimpinan ajai tersebut. dikatakan bahwa pada masa lalu orang Rejang telah memiliki lembaga adat disebut kutai latet yang dipimpin oleh kepala kampung (potai) yang terdiri dari ketua sukau, golongan laki-laki lanjut usia, para tukang lungus (dukun-dukun), dan cendikiawan. Di kutai latet diadakan persidangan dalam menyelesaikan setiap perkara.

Pada masa lalu itupun dikenal hukum adat yang berlaku sangat keras, yakni siapa yang melanggar hukum adat maka akan langsung dibunuh. Saat ini tidak lagi itu diberlakukan melainkan berlaku hukum adat membunuh membangun, yang artinya si pelaku

bisa membayar denda dengan sejumlah emas atau perak sesuai dengan keputusan jenang kutai. Jadi sudah dari sejak masa lalu orang Rejang dikenal sebagai masyarakat hukum adat yang disebut kutei. Mereka tergabung dalam sekumpulan manusia yang hidup bersama, memiliki kepentingan dan tujuan hidup yang sama, dan memiliki ketertiban dan memiliki hukum yang dijalani oleh penguasa dari masyarakat itu sendiri yang pimpinannya disebut tuwei kutei. Seorang ketuwei kutei tidak bisa secara sembarangan dipilih, syarat utama pada waktu itu adalah keturunan pertama dari orang yang mendirikan kutei.

Syarat lain adalah harus orang berakal, dengan tujuan agar tidak mudah terhasut dengan pikiran-pikiran orang lain, beriman agar tidak mengikuti kata orang saja, berharta agar ia tidak tamak, memiliki hati yang sabar, baik, tidak kasar dan tidak pendendam. Ketentuan ini seyogyanya tetap berlaku sampai saat ini

dalam pemilihan jenang kutei<sup>18</sup>.

Bahasa adalah sebagai warisan budaya, yang tercantum pada Peraturan Daerah (Perda Nomor 18 Tahun 2013) yaitu bahwa budaya masyarakat adat Rejang merupakan kekayaan material dan spiritual yang bernilai leluhur yang harus digali, dikembangkan dan dilestarikan, untuk melanjutkan pelaksanaan pembangunan manusia seutuhnya dalam masyarakat Rejang, aksara Rejang (Lepiek Jang) merupakan kekayaan budaya Rejang yang perlu dikembangkan, diterapkan, dilestarikan dalam kehidupan bermasyarakat dalam Kabupaten kepahiang<sup>19</sup>. Generasi muda harus mengenal sejarah bahasa daerahnya dan sadar untuk mempertahankannya sebagai salah satu nilai kebudayaan luhur yang harus dijunjung tinggi.

---

<sup>18</sup>Iriani, 2004. Tatakrama Suku Bangsa Rejang di Kecamatan Curup Propinsi Bengkulu. Padang : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang

<sup>19</sup>Syanurdin Ma'ruf tahun. Pengembangan model materi ajar bahasa Rejang sebagai muatan lokal di kelas III SD” Vol 19 No (2) 2010

Bahasa daerah harus tetap dilestarikan dan diajarkan kepada generasi muda supaya tidak punah, Bahasa Rejang memiliki aksara tersendiri yang disebut Kaganga, aksara ini memiliki huruf yang unik yang berupa tarikan garis dan mirip dengan simbol Hady. Namun sangat disayangkan sekali sekarang banyak generasi muda tidak mengenal dan tidak mampu membaca tulisan tersebut.

Bahasa menjadi alat komunikasi antara sesama manusia untuk menyatakan tanggapannya terhadap hal yang dialami secara individual atau secara bersama-sama<sup>20</sup>. Sebagaimana seperti bahasa daerah lainnya, bahasa Rejang juga mengemban fungsi-fungsi ideal, yaitu sebagai budaya, lambang identitas dan kebanggaan etnik, sebagai sarana komunikasi , dan

---

<sup>20</sup>Mahmunah, T. dan P., & Permata, N. (2018). Bahasa Simalungan dan bahasa Rejang (Perspekti Linguistik Historis Komparatif. Prakerta, 01(01), 63–71.

sebagai pemer kaya bahasa Indonesia<sup>21</sup>. Ada beberapa yang menyebabkan hilangnya eksistensi aksara kaganga yaitu, tidak adanya pembelajaran secara menyeluruh di sekolah, dan bahan ajar yang digunakan masih standar, kurangnya kreatifitas guru dalam mengolah materi, terbatasnya kemampuan guru dalam menguasai aksara Ka Ga Nga dan bahasa Rejang, hal ini disebabkan banyaknya guru yang berasal dari luar daerah kepahiang.

### **3. Bangun Datar**

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung<sup>22</sup>. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya

---

<sup>21</sup>Santoso (dalam Nur Muhammad). Profil - Santoso penemu aplikasi komputer bahasa Rejang. [Http://.www.Bengkulu.antarane.ws.com](http://www.Bengkulu.antarane.ws.com).2015

<sup>22</sup>Rahayu, Dewi Puji, Suryandari, Kartika Chrysti., & Joharman. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Power Point dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar. *Retrieved Kalam Cendekia PGSD Kebumen*

memiliki luas dan keliling. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis bangun datar, berikut ini ada beberapa istilah yang sering dipakai dalam bangun datar :

- 1) Sisi adalah garis pembatas dari suatu bidang datar.
- 2) Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang atau antara garis dengan bidang.
- 3) Persegi adalah sudut A, B, C dan D.
- 4) Diagonal bidang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang.

a) Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku.

Sifat-sifat persegi :

1. Memiliki empat sisi serta empat titik sudut.

2. Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang.
3. Keempat sisinya sama panjang.
4. Keempat sudutnya sama besar yaitu  $90^\circ$  (sudut siku-siku).
5. Memiliki empat buah simetri lipat.
6. Memiliki empat simetri putar.

b) Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut<sup>23</sup>. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Segitiga Siku – Siku

Segitiga siku-siku dapat dibentuk dari sebuah persegi panjang dengan menarik salah satu garis ciri-ciri sudut B adalah sudut siku-siku ( $90^\circ$ ) Segitiga siku-siku adalah dua

---

<sup>23</sup>Ika Wulandari. 2013. *Memahami Kesebangunan Bangun Datar*. Klaten: PT Citre Aji Parama

segitiga siku-siku yang kongruen, sisi BD adalah sisi siku-siku yang sama panjang dari kedua segitiga.  $\triangle ACD$  adalah segitiga sama kakidengan sisi  $AD=DC$ .

Ciri-ciri:

- a) Dua sisi yang sama panjang, sisi tersebut seringdisebut kaki segitiga.
- b) Dua sudut yang sama besar yaitu sudut yang berhadapan dengan sisi yang panjangnya sama.
- c) Satu sumbu simetri

## 2. Segitiga sama sisi

Segitiga sama sisi adalah tiga buah garis lurus yang sama panjang dapat membentuk sebuah segitiga sama sisi dengan cara mempertemukan setiap ujung garis satu sama lainnya.

Ciri-ciri :

- a) Tiga sisi yang sama panjang.
- b) Tiga sudut yang sama besar.
- c) Tiga sumbu simetri

Sifat-sifat segitiga :

- 1) Mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut.
- 2) Jumlah ketiga sudutnya  $180^\circ$ .

c) Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.

Sifat-sifat jajar genjang :

- 1. Memiliki empat sisi dan empat titik sudut.
- 2. Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang.
- 3. Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.

4. Sudut yang berhadapan sama besar.
5. Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang.
6. Tidak memiliki simetri lipat Memiliki dua simetri putar Jajar Genjang.

d) Belah Ketupat

Belah ketupat adalah jajar genjang khusus yang keempat sisinya sama panjang.

Sifat-sifat belah ketupat :

1. Memiliki empat buah sisi dan empat buah titik sudut.
2. Keempat sisinya sama panjang.
3. Dua pasang sudut yang berhadapan sama besar.
4. Diagonalnya berpotongan tegak lurus.
5. Memiliki dua buah simetri lipat.
6. Memiliki simetri putar tingkat dua.

e) Layang-Layang

Layang-layang adalah segi empat yang

mempunyai dua pasang sisi sama panjang dan diagonalnya berpotongan saling tegak lurus.

Sifat-sifat layang-layang yaitu:

1. Memiliki empat sisi dan empat titik sudut.
2. Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang.
3. Memiliki dua sudut yang sama besarnya.
4. Diagonalnya berpotongan tegak lurus.
5. Salah satunya diagonalnya membagi diagonal yanglain sama panjang.
6. Memiliki satu simetri lipat.

f) Trapezium

Trapezium adalah segi empat yang mempunyai sepasang sisi yang sejajar<sup>24</sup>. Secara umum trapesium dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

---

<sup>24</sup>Rahayu, Dewi Puji, Suryandari, Kartika Chrysti.,& Joharman. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Power Point dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar. *Retrieved Kalam Cendekia PGSD Kebumen*

1. Trapezium siku-siku, yaitu trapesium yang salah satu sisinya tegak lurus dengan sepasang sisi yang sejajar.
2. Trapezium sama kaki, yaitu trapesium yang sisi-sisi tidak sejajar sama panjang.
3. Trapezium sembarang yaitu trapesium yang sisi-sisi tidak sejajarnya tidak sama panjang.

Sifat-sifat trapesium :

1. Memiliki empat sisi dan empat titik sudut
2. Memiliki sepasang sisi yang sejajar tetapi tidak sama panjang.
3. Sudut-sudut diantara sisi sejajar besarnya  $180^\circ$

g) Lingkaran

Lingkaran adalah himpunan titik-titik yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu. Titik tersebut dinamakan titik pusat lingkaran.

Sifat-sifat lingkaran mempunyai satu sisi memiliki simetri putar dan simetri lipat tak

berhingga.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti serta dapat dijadikan referensi dan kajian pustaka, yaitu:

1. Siti Mardiah dengan judul *“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Inkuiri pada Kelas VII”*, menyimpulkan modul pembelajaran matematika berbasis inkuiri pada materi bangun datar mendapat respon positif dan sangat menarik baik dari guru maupun siswa. Persamaannya yaitu sama-sama menghasilkan produk. Perbedaannya antara lain produk yang dihasilkan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, selain itu lokasi, dan tingkatan sekolah yang digunakan pada saat penelitian pun berbeda.
2. Yulia Puji Astuti dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengembangan Modul dengan Pendekatan*

*Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Luas Permukaan dan Volume Kubus dan Balok untuk Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sumbergempol Tulungagung*” di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung Fakultas Tarbiyah. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantara persamaannya yaitu sama-sama produk. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah pada penelitian ini berbeda produk yang dihasilkan dan materi yang diteliti serta lokasi yang digunakan pada saat penelitian.

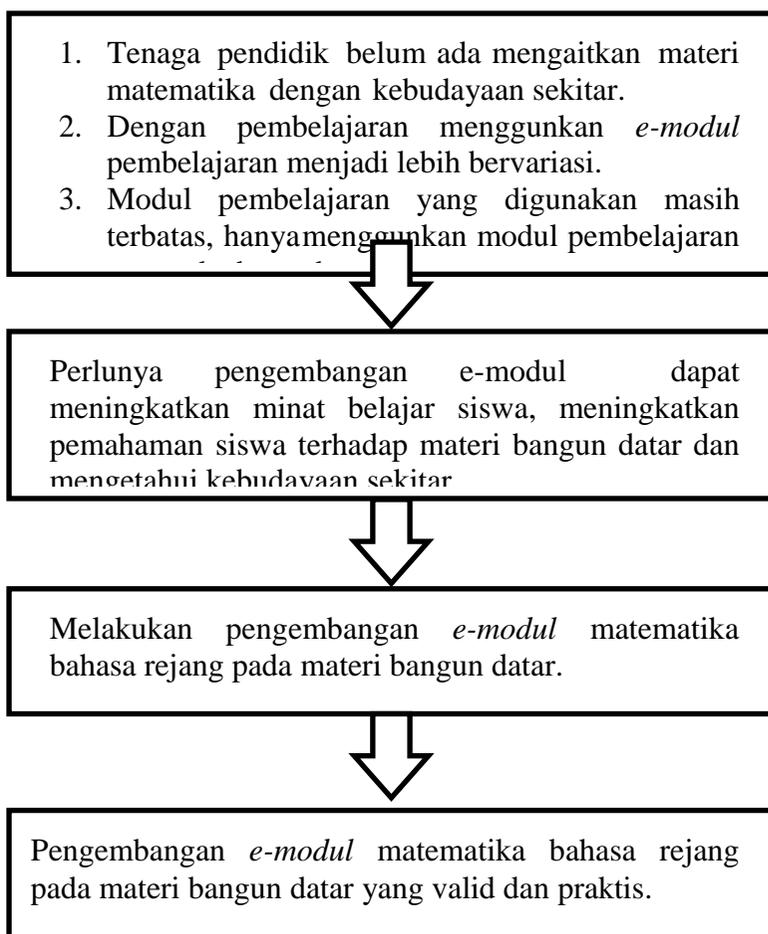
3. Eko Sutrisno dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengembangan E- Modul Matematika Interaktif Menggunakan Visual Studio”* di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Persamaannya yaitu sama- sama menghasilkan produk berupa *e-modul*. Sementara itu selain persamaan di dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan yang dipakai dalam proses pengembangan produk, lokasi penelitian yang dilakukan untuk uji coba lapangan, materi pelajaran yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar.

### **C. Kerangka Bepikir**

Keberhasilan belajar adalah adanya interaksi pembelajaran yang berupa komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Maka pemilihan teknik dan strategi yang mampu menghilangkan suasana bosan dan kaku dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berikut dipaparkan bagan kerangka berpikir dari penelitian ini:



**Bagan 2.1** Kerangka Berfikir Pengembangan *E-Modul*

Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kepraktisan produk tersebut<sup>25</sup>. Penelitian pengembangan ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus.

Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri dari kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, pengembangan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), H. 297.

revisi terhadap hasil uji lapangan. Secara singkat, penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan sebuah produk yang divalidasi oleh beberapa tim ahli yang selanjutnya akan di uji cobakan di lapangan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar matematika yang berbentuk modul pembelajaran matematika bahasa rejang pada siswa kelas v sd pada materi bangun datar yang valid.

Metode penelitian pengembangan pada Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan ADDIE. Tahap-tahap dalam pengembangan ini ada lima yaitu: *Analisis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi)<sup>26</sup>. Langkah pertama yang dilakukan sebelum

---

<sup>26</sup>Ibid.

membuat *e-modul* matematika bahasa rejang adalah merancang modul yang akan dibuat. Setelah perencanaan yang matang, maka akan dilanjutkan dengan membuat desain modul pembelajaran. Jika modul pembelajaran selesai dibuat atau dikembangkan selanjutnya uji validasi oleh tim ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media untuk melihat kelayakan dan dapat melihat kekurangan modul pembelajaran yang dikembangkan. *E-modul* sebagai media pembelajaran dengan kriteria tidak layak kemudian diperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh validator untuk menghasilkan kriteria produk yang layak digunakan dan yang lebih baik lagi. Selanjutnya di uji cobakan, apabila dalam uji coba tersebut mengatakan modul layak digunakan, maka dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran telah selesai dikembangkan sehingga menghasilkan produk akhir yang berupa *e-modul* matematika bahasa rejang.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjeknya adalah seluruh siswa kelas v Sd Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek penelitian terdiri dari satu kelas yaitu kelas v.
- b. Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang ada di kabupaten kepahiang yaitu SDN 02 tebat karai.

## **C. Prosedur Pengembangan**

### **1. Analisis (*Analysis*)**

Mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika dan bahasa daerah, lalu menemukan ide untuk dapat mengembangkan modul yang memiliki nilai budaya lokal. pada penelitian ini peserta didik difokuskan agar dapat memahami materi bangun datar lebih cepat dan nyaman dalam belajar. Selain itu proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya belum menarik minat belajar peserta didik dan materi yang disampaikan

sedikit sulit dipahami peserta didik.

## 2. Desain (*Design*)

Membuat rancangan *e-modul* matematika bahasa Rejang, seperti membuat rangkuman materi, mencari bahan yang akan dimasukkan kedalam modul, merancang urutan materi.

## 3. Pengembangan (*Development*)

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar *e-modul*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini peneliti melakukan validasi bahan ajar *e-modul* kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa setelah itu melakukan uji coba respon siswa dan respon guru.

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk valid dan bisa digunakan, dalam hal ini bahan ajar berbentuk *e-modul* sebagai penunjang pembelajaran matematika akan lebih menarik dari bahan ajar sebelumnya. Validasi ini

dikatakan sebagai validasi rasional, karena validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan<sup>27</sup>. Validasi desain terdiri dari dua tahap, yaitu:

a) Uji Validasi Ahli Materi

Uji ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan dari segi materi yaitu materi relasi dan fungsi serta kesesuaian materi dengan kurikulum (Standar Isi) serta pengembangan *e-modul* matematika bahasa rejang pada siswa kelas V sd. Uji ahli materi yang dipilih adalah orang yang kompeten dalam bidang matematika yang terdiri dari 1 orang ahli diantaranya satu orang dosen matematika UINFAS Bengkulu.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2018), hal. 25.

**Tabel 3.1** Kisi-Kisi Instrumen Uji Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	No Item
1.	Komponen kelayakan isi	Ketepatan Materi Dengan SK dan KD Pada Kurikulum	1 , 2 , 3
2.		Keakuratan Pada Materi	4 , 5 , 6, 7, 8, 9
3.		Kemutakhiran Pada Teori	10, 11 , 12
4.		Mendorong Rasa Keingintahuan Siswa	13 , 14

Sumber: Dwi Lisyanti<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Dwi Lisyanti, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII" Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

## b) Uji Validasi Ahli Media

Uji ahli media bertujuan untuk mengetahui ketepatan standar minimal yang diterapkan dalam penyusunan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD untuk mengetahui kemenarikan serta keefektifan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD. Uji ahli media dilakukan oleh 1 orang validator yaitu satu orang dosen UINFAS Bengkulu. Ahli media mengkaji pada aspek kegrafikan, penyajian, kebahasaan dan kesesuaian pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd.

Kisi-kisi instrumen validasi ahli materi penelitian pengembangan menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2** Kisi-kisi Instrumen Uji Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No Item
1.	Komponen Kelayakan Penyajian	Cara Penyajian	1, 2, 3, 4, 5
2.		Pendukung Penyajian	6, 7, 8, 9, 10
3.		Penyajian Pembelajaran	13, 14
4.		Koherensi dan Keurutan Alur Pikir	15, 16

Sumber: Dwi Lisyanti<sup>29</sup>

### c). Uji Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa digunakan untuk mengetahui data mengenai kelayakan bahasa yang

---

<sup>29</sup> Dwi Lisyanti, “Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII” Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

disajikan pada bahan ajar modul matematika yang dikembangkan oleh peneliti. Validasi ahli bahasa ini dilakukan oleh guru . Kisi-kisi instrumen angket ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Instrumen Uji Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	No Item
1.	Kelayakan Kebahasaan	Informasi Yang Jelas	1, 2, 3,
2.		Dialogis	4, 5
3.		Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik	6, 7
4.		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	8, 9
5.		Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	10, 11

Sumber: Dwi Lisyanti<sup>30</sup>

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Tahapan implementasi merupakan tahapan untuk menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat. Sesuai dengan sasarannya maka *e-modul* pembelajaran matematika bahasa rejang ini akan diterapkan kepada peserta didik di kelas V SDN 02 Tebat Karai untuk mengetahui valid dan praktis media pembelajaran yang dikembangkan. Untuk mengetahui valid dan praktis *e-modul* dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta didik untuk diisinya, pengisian angket dilakukan setelah menerapkan *e-modul* pembelajaran kepada peserta didik. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang modul pembelajaran, apakah *e-modul* pembelajaran valid dan praktis digunakan atau tidak dalam pembelajaran

---

<sup>30</sup> Dwi Lisyanti, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII" Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

khususnya materi bangun datar.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi media pembelajaran yang telah diterapkan. Dimana pada tahap ini akan dilakukan beberapa perbaikan terhadap *e-modul* pembelajarn. Perbaikan yang dilakukan ini berdasarkan saran dari peseta didik dan guru setelah menggunakan *e-modul* pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan modul ini menggunakan dua jenis, yaitu, kuisisioner (angket), dan dokumentasi.

#### 1) Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan

atau pernyataan tertutup atau terbuka. Angket digunakan pada saat uji coba validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Evaluasi dilakukan oleh validator ahli menggunakan angket untuk mengetahui layak atau tidaknya produk yang dihasilkan. Kemudian angket juga digunakan pada saat uji praktisi atau uji coba produk. Evaluasi dilakukan menggunakan angket untuk mengetahui respon guru dan siswa agar dapat diketahui layak atau tidaknya produk yang dihasilkan.

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto siswa SD N 02 Tebat Karai pada saat proses pembelajaran menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V

SD dan pada saat pengisian angket penilaian media pembelajaran.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan skala likert dengan 4 jawaban<sup>31</sup>. Penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dan guru SD N 02 Tebat Karai menunjukkan dari kelayakan modul dimasukkan kedalam tabel. Kemudian data menjadi pedoman untuk melakukan revisi setiap komponen dari modul matematika yang telah disusun, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui kelayakan.

Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd, sehingga skor penilaian total dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase kelayakan

#### **1. Analisis Validitas**

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2018), H. 93.

Angket validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan beberapa aspek penilaian didalamnya. Angket validitas ahli terdapat 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang mengartikan tingkat menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD. Skor penilaian dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

**Tabel 3.4** Skor Penilaian Angket Validasi

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Dwi Lisyanti<sup>32</sup>

Hasil dari skor penilaian masing-masing ahli materi, ahli media dan ahli bahasa selanjutnya

---

<sup>32</sup> Dwi Lisyanti, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII" Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

dicari rata-ratanya dan *dikonversikan* ke pertanyaan yang menentukan kevalidan dan kelayakan menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD. Pengkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian ini dapat dilihat dalam Tabel berikut:

**Tabel 3.5** Kriteria Kelayakan

Skor Persentase	Interpretasi
$x \geq 80\%$	Sangat Valid
$60\% \leq x < 80\%$	Valid
$40\% \leq x < 60\%$	Cukup Valid
$20\% \leq x < 40\%$	Kurang Valid
$x < 20\%$	Sangat Kurang Valid

Sumber: Dwi Lisyanti

Berdasarkan tabel kelayakan analisis persentase tersebut, menunjukkan produk yang akan dikembangkan berakhir pada saat persentase terhadap modul sudah sesuai dengan materi, kelayakan modul,

dan kualitas teknis menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD mencapai persentase kelayakan dengan kategori baik atau sangat baik.

## 2. Analisis Praktikalitas

Angket respon siswa dan guru terhadap penggunaan produk memiliki 4 jawaban sesuai konten pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang mengartikan menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD bagi pengguna. Skor penilaian dapat dilihat dalam Tabel berikut.

**Tabel 3.6** Skor Penilaian Angket Praktisi

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Dwi Lisyanti<sup>33</sup>

Selanjutnya hasil dari skor penilaian masing-masing siswa dan gurutersebut dicari rata-ratanya, dan dikonversikan ke pertanyaan untuk menentukan kemenarikan dari produk yang dikembangkan.

Pengkonversian skor menjadi pertanyaan penilaian ini dapat dilihat dalam Tabel berikut.

**Tabel 3.7** Kriteria Guru dan Siswa

Skor Persentase	Interpretasi
$x \geq 80\%$	Sangat Praktis
$60\% \leq x < 80\%$	Praktis
$40\% \leq x < 60\%$	Cukup Baik Praktis
$20\% \leq x < 40\%$	Kurang Praktis
$x < 20\%$	Sangat Kurang Praktis

Sumber: Dwi Lisyanti<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Dwi Lisyanti, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII" Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

<sup>34</sup> Dwi Lisyanti, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII" Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

Berdasarkan tabel kelayakan analisis persentase tersebut, menunjukkan produk yang akan dikembangkan berakhir pada saat persentase terhadap modul sudah sesuai dengan materi, kelayakan modul, dan kualitas menggunakan Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD mencapai persentase kelayakan dengan kategori baik atau sangat baik.

=

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang yang beralamat di Jl. Amd Manunggal Xv Kelurahan Tebat Karai Kec. Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Di SD Negeri 02 Tebat Karai mempunyai enam kelas yaitu kelas satu sampai enam. Jumlah siswa di SD Negeri 02 Tebat Karai pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 88 diantaranya siswa laki-laki berjumlah 42 dan siswa perempuan berjumlah 46.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa.

### 3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama 3 hari berturut-turut.

## **B. Hasil Penelitian**

Penyusunan produk media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE. Tahap-tahap dalam pengembangan ini ada lima yaitu: *Analisis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Tebat Karai. Data hasil dari beberapa tahapan metode yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### **1) Tahap Analisis (*Analysis*)**

Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika sangat dipengaruhi oleh penggunaan strategi, metode, dan media pembelajaran

oleh tenaga pendidik. Oleh karena itu tenaga pendidik dituntut untuk mampu mencari dan mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran matematika yang dapat mengakomodasi kemampuan peserta didik, dan menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna. Salah satu hal yang bisa dilakukan tenaga pendidik yaitu dengan membuat hal berbeda dengan menyajikan *e-modul* yang berbeda dari yang lainnya, dimana *e-modul* pembelajaran ini bisa membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan *e-modul* bahasa rejang yang mampu membantu tenaga pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran khususnya pada materi bangun datar.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di

disekitar wilayah penelitian yang dilakukan, pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik di SDN 02 Tebat Karai khususnya kelas V. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah penulis lakukan selama berada dalam lingkungan desa tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat tertarik melaksanakan proses pembelajaran menggunakan bahasa daerahnya karena kebiasaan dan kenyamanan, pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Hal ini karena dengan menggunakan bahasa, pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari. Namun di SDN 02 Tebat Karai belum adanya pengembangan *e-modul*. Sehingga pemberian materi yang digunakan selama proses pembelajaran bersumber dari buku paket. Jadi *e-modul* pembelajarannya masih terbatas. Peserta didik kelas SDN 02 Tebat Karai lebih

tertarik dengan bahasa daerahnya sehingga pembelajaran dapat dikaitkan dengan materi sesuai dengan kebiasaan kehidupan sehari-hari. Selain itu selama pembelajaran peserta didik sering menggunakan bahasa daerah sehingga jika pendidik menggunakan modul ini menjadi pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Maka sangat diperlukan pengembangan *e-modul* pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar, seperti bahasa daerah dalam pembelajaran pembelajaran interaktif.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peserta didik di SDN 02 Tebat Karai tidak ada pembelajaran khusus belajar mengenai bahasa daerah. Dengan adanya *e-modul* pembelajaran menggunakan bahasa daerah peserta didik dapat memahami materi lebih mendalam dan terus mengingat materi karena pembelajaran dilakukan dengan tidak biasa yaitu

menggunakan bahasa daerah. Faktor utama melakukan pembelajaran matematika peserta didik lebih memahami materi dengan cara memberikan materi yang lebih dekat dengan peserta didik seperti menggunakan *e-modul* bahasa rejang ini, peserta didik kurang memahami pembelajaran di sekolah, dan kesulitan peserta didik menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu peneliti mengembangkan *e-modul* pembelajaran yang berorientasikan bahasa rejang yang sering digunakan peserta didik di lingkungannya. Salah satu materi pokok yang diajarkan di kelas V adalah materi bangun datar. Materi ini dipilih karena perlunya pemahaman lebih mengenai materi, terutama pada bangun datar, bidang, titik, dan sudut. Dengan ada *e-modul* bahasa rejang ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi tersebut. *e-modul* ini menjelaskan materi tentang bangun datar dengan mengaitkannya dengan kebiasaan

yang ada di Indonesia terutama kebudayaan yang dekat dengan peserta didik. Kebudayaan yang diterapkan yaitu bahasa rejang khususnya yang di daerah kabupaten kepahiang. Jadi materinya akan dijelaskan dengan menggunakan bahasa rejang, sehingga peserta didik tidak hanya belajar bangun datar tetapi juga mempelajari kebudayaan yang dikaitkan. Rangkaian *e-modul* ini dikemas sedemikianseperti pembelajaran di kelas. Sedangkan alur *e-modul* dimulai dengan kegiatan spiritual yaitu menuntun peserta didik membaca doa sebelum belajar, penyampaian KI dan KD, penjelasan materi, kesimpulan dari materi, dan latihan soal. Penyampaian materi pada *e-modul* ini tidak hanya menjelaskan rumus yang digunakan untuk mengetahui apa saja pada bangun datar tetapi juga menjelaskan tahapan-tahapan dalam mencari rumus dan sifat-sifat pada bangun datar. Setelah penyampaian materi, selanjutnya menjelaskan poin-poin penting

pada materi yang berupa kesimpulan materi. Langkah terakhir yaitu pembahasan mengenai latihan soal, pembahasan pada latihan soal ini disampaikan langkah demi langkah penyelesaiannya sehingga dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap materi dan menambah kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan jarak pada bangun ruang.

## 2) Tahap Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya setelah analisis kebutuhan adalah tahap perencanaan (*design*). Tujuan tahap ini adalah merancang media pembelajaran *e-modul* matematika menggunakan bahasa rejang. Berikut tahapan perencanaannya:

### a. Pemilihan Bahan Ajar

Peneliti memilih *e-modul* sebagai bahan ajar yang cocok untuk digunakan pada penelitian ini karena lebih praktis dan menarik. Pada tahap

berikutnya peneliti menyiapkan lembar angket kevalidan hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan dan lembar angket kevalidan tersebut diberikan kepada validator juga bertujuan untuk mengetahui bahwa bahan ajar tersebut valid atau tidak.

b. Pemilihan format

Pemilihan format ini dilakukan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran serta menyusun lembar angket untuk menguji cobakan atau uji praktisi bahan ajar yang akan digunakan.

c. Rancangan Awal

Pada tahap ini peneliti membuat bahan ajar *e-modul* matematika menggunakan bahasa rejang untuk kelas V materi bangun datar dengan menggunakan tampilan gambar agar *e-modul* terlihat menarik dan menggunakan penulisan pada

*e-modul* dengan tiga jenis huruf yaitu *Times New Roman*, *Algerin*, dan *Chambria Math*.

Berikut adalah hal-hal yang berkenaan dengan unsur *e-modul* termuat dalam *e-modul*:

- 1) Cover modul
- 2) Kata pengantar
- 3) Daftar isi
- 4) Petunjuk penggunaan modul
- 5) Informasi mendukung/materi
- 6) Latihan soal
- 7) Kunci jawaban
- 8) Biodata penulis
- 9) Daftar pustaka

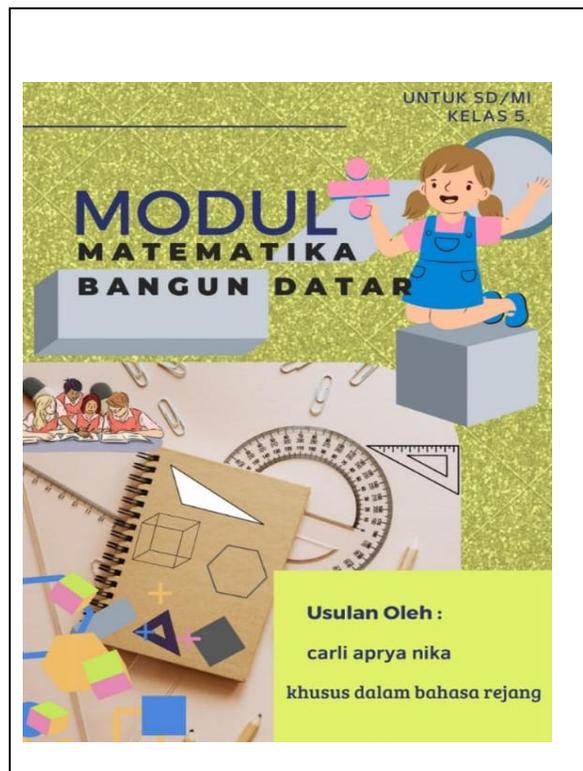
### **3. Tahap Pengembangan (*Development*)**

Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya maka tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan setelah pembuatan *e-modul* matematika menggunakan bahasa rejang oleh peneliti.

Berikut ini adalah unsur-unsur dalam pembuatan *e-modul* matematika yaitu:

1) Cover *E-Modul*

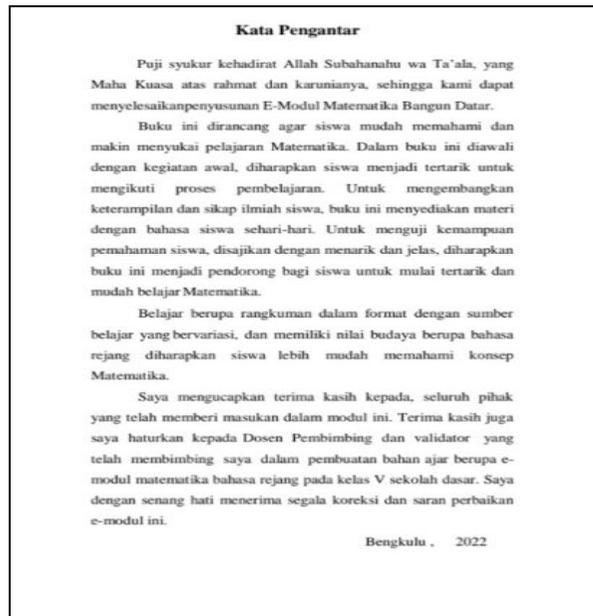
Cover adalah kulit luar *e-modul* yang terdiri dari cover depan. Cover depan berisi judul, model pembelajaran, materi, kelas, identitas peserta didik, nama penyusun.



**Gambar 4.1** Cover *E-Modul*

## 2) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah bagian awal dalam pengembangan bahan ajar *e-modul*. Kata pengantar berisi permohonan maaf peneliti yang ditunjukkan kepada pembaca serta kritik dan saran yang membangun pada pengembangan bahan ajar *ajar e-modul* matematika. Tidak lupa pada bagian akhir kata pengantar dituliskan tempat dan tanggal penyusunan bahan *ajar e-modul* serta nama penulis/penyusun.



**Gambar 4.2** Kata Pengantar

### 3) Daftar isi

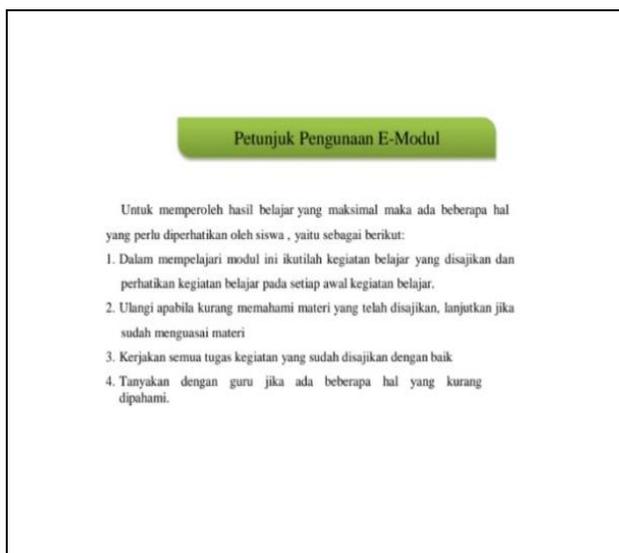
Daftar isi adalah kumpulan/urutan judul-judul halaman pada bab dalam bahan ajar modul yang digunakan sebagai petunjuk.

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Petunjuk Penggunaan E-Modul.....	iii
A. Bangun Datar.....	1
Mengenal titik, garis ,bidang dan sudut .....	1
Mengelompokan Bangun Datar.....	7
Mengenal Sisi-Sisi Bangun Datar.....	9
B. Macam-Macam Bangun Datar.....	13
1. Persegi.....	14
2. Persegi panjang .....	16
3. Segitiga .....	18
4. Lingkaran .....	20
5. Trapesium.....	22
6. Belah ketupat .....	24
7. Layang-layang .....	25
8. Jajargenjang.....	27
Soal Latihan.....	27
Kunci Jawaban .....	29
Biodata Penulis.....	30
Daftar Pustaka .....	31

**Gambar 4.3** Daftar Isi

#### 4) Petunjuk penggunaan *e-modul*

Petunjuk penggunaan digunakan pembaca untuk mengetahui materi/informasi apa saja yang dipelajari pada bahan ajar *e-modul* tersebut.



**Gambar 4.4** Petunjuk penggunaan

#### 5) Materi dan informasi pendukung

Informasi pendukung dalam materi seperti pengertian-pengertian unsur dari bangun datar, macam-macam bangun datar, rumus-rumus dan contoh soal beserta jawaban. Ditulis dalam bentuk bagian-bagian yang dianggap penting.

**1. Titik**

Titik ne ilustrasikan atau gnamar mageh noktah (bitik de titik mlea). Titik ade sifet de coa memiliki ukuran, keboa, mageh libeh. Caro temgen titik pacak makea huruf kapital atau huruf ley.cubo perhatike contoh nak beah yo.

Contoh:

●  
A

Gamar nak das tmunyak Titik A

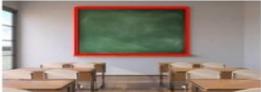
**2. Garis**

Garis luhus merupakan himpunan titik. Garis lurus mempunyai panyang coa hingga, pacak nperpanjang mageh dui arah, demho canam mempunyai keboa atau tipis. Sebueah garis luhus atau garis pacak nageah gen makea huruf titik atau dui hurup ley atau kapital de merupakan gen dui titik de berlainan de termasuk naklem garis ho. Perhatike contoh nakbeah yo de tmunyak garis g atau garis AB.

g  
←—————→  
A B

Dew nien contoh garis naklem kehidupan bilei-biley, awea pinggir papen tulis, pingir mija, pingir lapangan bola demho dew ba de lainne.

Perhatike garis abang naklem gamar nak beah yo.



Papen tulis



lapangan bola

---

**Macam-macam Bangun Datar**



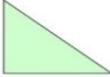
Gambar 4.5 Materi

## 6) Latihan Soal

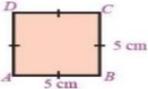
Latihan Soal pada bahan ajar *e-modul* ini terdiri dari 10 soal esai.

**Kerjake soal – soal nak beah yo !**

1. Sebutke unsur-unsur de ade nak bangun datar!
2. Perhatike gamar nak beah yo, bangun inesi genne dembo sebutke sifet-sifetne

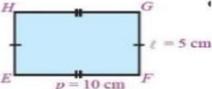


3. Perhatike gamarnak beah yo!



Kuni gamar nak das, kitungba kdew keliling bangun tersebut!

4. Perhatike gamar nak beah yo!



Kuni gamar nak das, kitungba kdew keliling bangun tersebut!

5. Perhatike gamar nak beah yo!



Kuni gamar nak das, kitungba kdew keliling bangun tersebut!

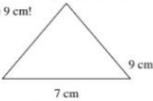
6. Kuni gamar nak beah yo ksoa ba panyang luas pesegi amen de diketahui panyang sisine 13 cm!



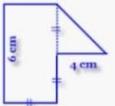
7. Kuni gamar nak beah yo ksoa ba luasne amen diketahui panyang 17 cm mageh libeh 24 cm!



8. Kuni gamar nak beah yo ksoa ba luasne segitiga amen diketahui lkat 7 cm mageh alasne 9 cm!

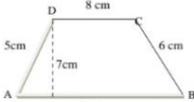


9. Perhatike gamarnak beah yo!



Hitungba luas bangun nak das!

10.



Kdew Luas ngeh keliling pesium nak das ?

**Gambar 4.6** Latihan Soal

### 7) Kunci Jawaban

Kunci jawaban pada bahan ajar berisi jawaban-jawaban akhir pada soal pilihan ganda.

**Kunci Jawaban :**

1. Titik, sudut, garis, mageh sisi
2. Segitiga siku-siku  
Sifatnya:
  1. Mempunyai 3 sisi mageh 3 titik sudut
  2. Jumlah ke tleu sudutne 180 derajat
  3. Salah satu siku siku naklem 90 derajat
3. Keliling persegi=20cm
4. Keliling persegi panyang=30cm
5. Keliling segitiga=37cm
6. 169 cm<sup>2</sup>
7. 408 cm<sup>2</sup>
8. 31,5 cm<sup>2</sup>
9. 28 cm<sup>2</sup>
10. Luas =  $\frac{(AB+CD) \cdot t}{2}$   

$$= \frac{(14 \text{ cm} + 8 \text{ cm}) \cdot 7 \text{ cm}}{2}$$

$$= 77 \text{ cm}^2$$
 Keliling = AB + BC + CD + AD  

$$= (14 + 6 + 8 + 5) \text{ cm}$$

$$= 33 \text{ cm}$$

**Gambar 4.7** Kunci Jawaban

## 8) Biodata

Biodata adalah informasi mengenai penulis seperti nama, tanggal lahir, riwayat pendidikan dan lainnya.

**BIODATA**

Nama : Carli Aprya  
Nika  
TTL : Tebat Karai, 26 April 2000  
Email : [carliapryanika@gmail.com](mailto:carliapryanika@gmail.com)  
No HP : 082386662427  
Riwayat pendidikan : SDN 02 Tebat Karai  
SMPN 2 Tebat Karai  
SMAN 1 Tebat Karai  
Motto hidup : Berusaha Dahulu Hasil Adalah Bonus !!

**Gambar 4.8** Biodata Penulis

## 9) Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah sumber/referensi yang digunakan penulis dalam berkarya. Daftar pustaka terdiri dari nama penulis, tahun terbit, judul, dan link internet.

**Daftar Pustaka**

Ardianti, N. (2013). Pemanfaatan Microsoft Power Point pada Pembelajaran Luas Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V. Retrieved Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura, 3-14.  
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/download/3587/pdf>

Muhtarom. (2017). Penerapan Media Audio Visual Macromedia Flash dan Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. 145-154. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Vol. 4, No 2. Diakses di

Suciati, 2021. Tingkatkan Hasil Belajar Bangun Datar dengan Benda Konkret.  
<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmuguruku/2021/03/10/tingkatkan-hasil-belajar-bangun-datardengan-benda-konkret/> (diakses tanggal 27 Juli 2021)

**Gambar 4.9** Daftar Pustaka

*E-modul* yang telah selesai didesain dalam penelitian dan pengembangan ini, kemudian divalidasi oleh 3 orang ahli diantaranya 1 orang ahli materi, 1 orang ahli bahasa, dan 1 orang ahli media untuk menguji kelayakan dari modul matematika menggunakan bahasa rejang dengan menyesuaikan bidangnya setiap ahli mengisi penilaian angket yang sebelumnya disusun berdasarkan aspek-aspek yang

telah ditentukan dan dikonsultasikan peneliti kepada pembimbing.

Instrumen penilaian dalam penelitian dan pengembangan ini disusun dengan mengacu pada penilaian menggunakan skala *likert* 4 jawaban. Data yang didapat menunjukkan tingkat validitas kelayakan untuk dijadikan media pembelajaran. Saran yang terdapat pada validasi media yang oleh beberapa dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan, diantaranya:

1) Ahli Materi

Validasi untuk aspek materi dilakukan oleh 1 orang dosen tetap Prodi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu ibu Hesti Wulandari, M.Pd. Pada tabel berikut disajikan hasil validasi oleh validator materi. Hasil lembar validasi semua ahli materi dapat dilihat secara keseluruhan pada lampiran.

**Tabel 4.1** Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Analisis Validator</b>
1.	Komponen kelayakan isi	Ketepatan Materi Dengan SK dan KD Pada Kurikulum	$\Sigma x = 56$
2.		Keakuratan Pada Materi	$S_{mi} = 56$
3.		Kemutakhiran Pada Teori	$P = 100\%$
4.		Mendorong Rasa Keingintahuan Siswa	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada tabel, memperoleh nilai rata-rata sebesar 100% yang

memiliki predikat sangat valid dengan beberapa revisi saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi.

## 2) Ahli Media

Validasi untuk aspek media dilakukan oleh 1 orang dosen tetap UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu bapak Dr. Kasmantoni, S.Ag., M.S.I. Berikut disajikan hasil validasi oleh validator media pada tabel dan hasil lembar validasi ahli media dapat dilihat secara keseluruhan pada lampiran.

**Tabel 4.2** Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Analisis Validator</b>
1.	Komponen Kelayakan	Cara Penyajian	$\Sigma x = 60$

2.	Penyajian	Pendukung g Penyajian	Smi = 64  P = 93,75%  <b>Sangat Valid</b>
3.		Penyajian Pembelaja ran	
4.		Koherensi dan Keurutan Alur Pikir	

Berdasarkan hasil validasi ahli media pada tabel, diketahui bahwa hasil analisis aspek oleh validator memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,75 % dengan predikat sangat valid dan beberapa revisi saran dan komentar yang diberikan oleh ahli media.

### 3) Ahli Bahasa

Validasi untuk aspek bahasa dilakukan oleh 1 orang dosen tetap Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu bapak Dodi Isran M.Pd Berikut disajikan hasil validasi oleh validator bahasa dan hasil lembar validasi ahli bahasa dapat dilihat secara keseluruhan pada lampiran.

**Tabel 4.3** Hasil Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Aspek Yang Dinilai	Analisis Validator
1.	Kelayakan Kebahasaan	Informasi Yang Jelas	$\Sigma x = 40$
2.		Dialogis	$S_{mi} = 44$
3.		Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta	$P = 90,90\%$ <b>Sangat Valid</b>

		Didik	
4.		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	
5.		Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa pada tabel, diketahui bahwa hasil analisis keseluruhan aspek oleh validator memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,90 % dengan kategori sangat valid dan beberapa

revisi saran dan komentar yang diberikan oleh ahli bahasa.

Revisi produk disajikan dengan saran dan komentar dari 3 orang ahli yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli materi, serta perbaikan dari peneliti dan gambar berikut:

**Tabel 4.4** Saran Perbaikan 3 Orang Validator Ahli

<b>No</b>	<b>Validator</b>	<b>Komentar/ Saran</b>	<b>Hasil Perbaikan</b>
1.	Ahli Materi	1. Koreksi cover dibuat lebih identik ke matematika dan dibuat jenjang pendidikan  2. Gambar diganti yang	1. Koreksi cover dibuat lebih identik ke matematika dan dibuat jenjang pendidikan sudah diperbaiki  2. Gambar diganti yang lebih

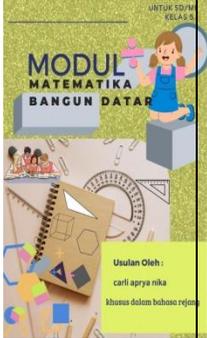
		<p>lebih sederhana untuk memberikan gambaran bangun datar kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Pengertian persegi panjang diganti</p> <p>4. Ditambah contoh dengan gambar.</p> <p>5. Latihan soal</p>	<p>sedehana untuk memberikan gambaran bangun datar kehidupan sehari-hari sudah diperbaiki</p> <p>3. Pengertian persegi panjang diganti sudah diperbaiki.</p> <p>1. Ditambah contoh dengan gambar sudah diperbaiki.</p> <p>2. Latihan soal ditambah</p>
--	--	--	--

		ditambah menanyakan an unsur- unsur bangun datar.	menanyakan unsur-unsur bangun datar.
2.	Ahli Media	1. Bagan diperbaiki agar lebih rapi 2. Perbaiki penggunaan titik dan koma	1. Bagan diperbaiki agar lebih rapi sudah diperbaiki 2. Penulisan titik dan koma sudah diperbaiki
3.	Ahli Bahasa	1. Perbaiki spasi dan titik pada kalimat	1. Perbaiki spasi dan titik pada kalimat sudah diperbaiki

		<p>2. Disetiap awal kata gunakan huruf besar</p> <p>3. Perbaiki penulisan antara titik dua, titik, dan tanda seru</p>	<p>2. Disetiap awal kata gunakan huruf besar sudah diperbaiki</p> <p>3. Perbaiki penulisan antara titik dua, titik, dan tanda seru sudah diperbaiki</p>
--	--	---	---

Berdasarkan tabel saran dan komentar yang diberikan oleh beberapa ahli validasi maka dilakukan perbaikan sesuai saran dan komentar, maka akan dijelaskan melalui table validasi pertama di bawah ini.

**Tabel 4.5** Perbaikan Validasi Pertama Oleh Ahli Materi

No.	Komentar/ Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Koreksi cover dibuat lebih identik ke matematika  dan dibuat jenjang pendidikan		 <p>Usulan Oleh: cari aprya nika khusus dalam bahasa rejang</p>
2.	Gambar diganti yang lebih sederhana untuk memberikan gambaran		 <p>Coba ubah gambar atau gambar yang lain jika dirasa perlu di ubah.</p> <p>Tulislah hal penting di bawah!</p>

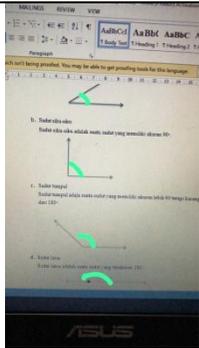
	<p>bangun datar</p> <p>kehidupan</p> <p>sehari-hari</p>		
<p>3.</p>	<p>Pengertian</p> <p>persegi</p> <p>panjang</p> <p>diganti</p>		<p>Contoh:</p> <p>Hilangkan persegi panjang ABCD, maka hasil bangun tersebut adalah ...</p> <p>Persegi panjang:</p> $K = l \times p$ $K = 10 \times 8$ $K = 80 \text{ cm}$ <p>Hilangkan persegi panjang ABCD, maka hasil bangun tersebut adalah ...</p> <p>Persegi panjang:</p> $L = p \times l$ $L = 10 \times 8$ $L = 80 \text{ cm}^2$ <p><b>2. PERSEGI PANJANG</b></p> <p>persegi panjang itu?!</p> <p>Persegi panjang adalah bangun datar dan beraturan. Memiliki 4 sisi yang sama panjang, dan 4 sudut siku-siku. Memiliki 2 diagonal yang sama panjang, dan 2 diagonal yang saling berpotongan di tengah-tengahnya.</p> <p>Sifat-Sifat Persegi Panjang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki 4 sisi yang sama panjang</li> <li>2. Memiliki 4 sudut siku-siku</li> <li>3. Memiliki 2 diagonal yang sama panjang</li> <li>4. Memiliki 2 diagonal yang saling berpotongan di tengah-tengahnya</li> <li>5. Memiliki 2 diagonal yang saling berpotongan di tengah-tengahnya</li> </ol>

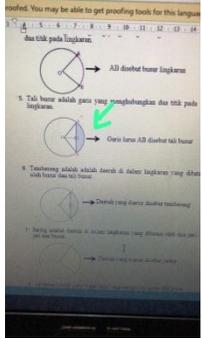
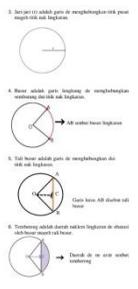
<p>4.</p>	<p>Ditambah contoh dengan gambar.</p>		
<p>5.</p>	<p>Latihan soal ditambah menanyakan unsur-unsur bangun datar.</p>		

Setelah melakukan validasi pertama peneliti menerima beberapa komentar dan saran oleh validator ahli materi maka peneliti memperbaiki sesuai arahan yang diberikan yang telah ditampilkan pada kolom table 4.7 diatas. Selanjutnya, peneliti

melakukan validasi kedua oleh ahli materi untuk menyesuaikan apakah perbaikan sudah terlaksana dengan baik seperti pada table di bawah ini.

**Tabel 4.6** Perbaikan Validasi kedua oleh ahli materi

No.	Komentar /Saran	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Ditambah sudutnya		<p>Sudut siku adalah suatu sudut yang besarnya adalah 90°</p>  <p>C. Sudut tumpul Sudut tumpul adalah suatu sudut yang besarnya adalah antara 90° sampai kurang dari 180°</p>  <p>D. Sudut lurus Sudut lurus adalah suatu sudut di besaran 180°</p>  <p>Perhatikanlah saat mempelajari bentuk-bentuk sudut berikut, hingga terdapat sudut siku dan sudut tumpul. Berapa derajat masing-masing bentuk-bentuk sudut tersebut? Sudut siku, apakah itu memiliki bentuk geometris yang berbeda dengan sudut-sudut lainnya? Apakah bentuk-bentuk sudut lain, yaitu siku, terdapat pada bentuk geometris lain? Jika ya, sebutkan!</p> <p>Perhatikan gambar sudut berikut ini!            Apakah bentuk-bentuk sudut siku terdapat pada bentuk-bentuk geometris lain? Jika ya, sebutkan!</p>

2.	Daerah tebereng jangan dulu diarsir supaya tau mana tali busur.	 <p>proof. You may be able to get proofing tools for this language.</p> <p>3. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → AD disebut busur lingkaran</p> <p>4. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Garis busur AD disebut tali busur</p> <p>5. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Tali busur AD disebut tali busur</p> <p>6. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Tali busur AD disebut tali busur</p> <p>7. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Tali busur AD disebut tali busur</p>	 <p>3. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.</p> <p>4. Busur adalah garis lengkung di sepanjang lingkaran yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → AD disebut busur lingkaran</p> <p>5. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Tali busur AD disebut tali busur</p> <p>6. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Tali busur AD disebut tali busur</p> <p>7. Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran. → Tali busur AD disebut tali busur</p>
----	--	---	--

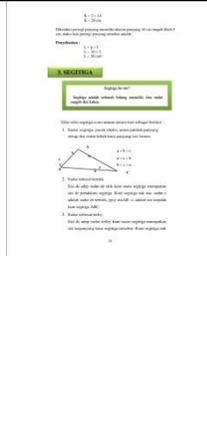
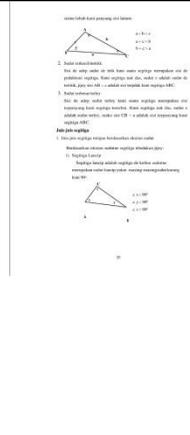
Setelah melakukan validasi kedua peneliti menerima beberapa komentar dan saran oleh validator ahli materi maka peneliti memperbaiki sesuai arahan yang diberikan yang telah ditampilkan pada kolom table 4.8 diatas, maka validasi dinyatakan telah selesai oleh ahli materi . Selanjutnya, peneliti melakukan validasi oleh ahli media seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7** Perbaikan Validasi ketiga oleh ahli media

No.	Komentar/ Saran	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	Bagan diperbaiki agar lebih rapi		
2.	Perbaiki penggunaan titik koma	<p><b>PETUNJUK PENGGUNAAN BANGKAL</b></p> <p>Bangk merupakan alat berat yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak. Bangkal memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> <li>2. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> <li>3. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> <li>4. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> </ol>	<p><b>Petunjuk Pengunaan E-Malat</b></p> <p>Bangk merupakan alat berat yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak. Bangkal memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> <li>2. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> <li>3. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> <li>4. Bangkal yang digunakan untuk mengangkut muatan yang berat dan volume yang banyak.</li> </ol>

Setelah melakukan validasi ketiga peneliti menerima beberapa komentar dan saran oleh validator ahli media maka peneliti memperbaiki sesuai arahan yang diberikan yang telah ditampilkan pada kolom table 4.9 diatas, maka validasi



3.	Perbaiki penulisan antara titik dua, titik, dan tanda seru		
----	--	---	--

Setelah melakukan beberapa kali uji validasi dengan ketiga dosen ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sebanyak empat kali validasi maka produk *e-modul* ini telah layak untuk di uji coba produk secara langsung kepada peserta didik dalam proses pembelajaran dan di uji coba kepada salah satu guru matematika yang ada di sekolah.

#### 4. Tahap Implementasi (Implementation)

Tahapan implementasi ini dilakukan untuk mengetahui praktis atau tidaknya *e-modul* yang dibuat ini. Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk

berupa *e-modul* matematika bahasa rejang pada materi bangun datar yang telah dinyatakan layak oleh validator. Tahap uji coba ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 02 Tebat Karai.

Uji coba produk dilakukan dengan pengisian angket respon peserta didik dan guru kelas. Uji coba produk yang dilakukan hanya sebatas uji kelompok kecil yang menggunakan sampel sebanyak 15 orang siswa kelas V. *E-modul* matematika menggunakan bahasa rejang dalam proses pembelajaran matematika ini dilihat melalui uji coba. Data tentang praktis atau tidaknya *e-modul* yang telah dirancang diperoleh dari hasil angket respon peserta didik. Untuk penelitiannya peneliti menggunakan aplikasi *google* dimana penggunaannya melalui sebuah link yang diberikan kepada siswa, kemudian siswa langsung terhubung ke *e-modul*. Berikut akan dilampirkan foto pada saat peserta

didik mengisi lembar angket dan hasil angket respon siswa dan guru.

**Gambar 4.10** Pengisian Angket Respon Oleh Peserta Didik



**Tabel 4.9** Hasil Angket Respon Peserta Didik dan Guru Matematika

No.	Kepraktisan	Presentase Nilai	Kriteria
1.	Siswa 1	87,50 %	Sangat Praktis
2.	Siswa 2	72,50 %	Praktis
3.	Siswa 3	83,75 %	Sangat

			Praktis
4.	Siswa 4	93,75 %	Sangat Praktis
5.	Siswa 5	97,50 %	Sangat Praktis
6.	Siswa 6	93,75 %	Sangat Praktis
7.	Siswa 7	90,00 %	Sangat Praktis
8.	Siswa 8	75,00 %	Praktis
9.	Siswa 9	86,25 %	Sangat Praktis
10.	Siswa 10	92,50 %	Sangat Praktis
11.	Siswa 11	85,00 %	Sangat Praktis
12.	Siswa 12	81,25 %	Sangat

			Praktis
13.	Siswa 13	90,00 %	Sangat Praktis
14.	Siswa 14	87,50 %	Sangat Praktis
15.	Siswa 15	83,75 %	Sangat Praktis
16.	Guru Matematika	95,00 %	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		1.395	
<b>Rata-Rata Presentase</b>		87,18	
<b>Kriteria</b>		Sangat Praktis	

Dari hasil angket respon peserta didik dan guru pada tabel didapat jumlah rata-rata persentase sebesar 87,18 dengan kriteria sangat praktis dan dapat digunakan dengan beberapa revisi dan perubahan.

Proses pembelajaran dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Peneliti menggabungkan metode pembelajaran ceramah. Pada pertemuan pertama pembelajaran peneliti mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan peneliti tentang pengenalan bangun datar seperti pengertian bangun datar, titik, sudut, bidang, dan macam-macam bangun datar yang sudah dikemas dalam *e-modul* matematika menggunakan bahasa rejang

Pertemuan kedua peneliti mengarahkan siswa kembali untuk mulai menggunakan *e-modul* tentang materi bangun datar, peneliti menjelaskan rumus dan contoh soal tentang bangun datar dan siswa dipersilahkan mencoba-coba diberikan beberapa kuis pertanyaan menyelesaikan soal yang sudah dikemas dalam *e-modul* di depan kelas yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang bangun datar.

Pertemuan terakhir siswa di berikan angket untuk diisi sesuai dengan pengalaman dan pendapat siswa tentang *e-modul*, serta peneliti berpooto bersama siswa sebagai bentuk untuk dokumentasi.

### **5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Pada pelaksanaan penelitian dan pengembangan dengan desain ADDIE tahap evaluasi ini merupakan tahap terakhir. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi tahap akhir pada produk yang dikembangkan. Revisi yang dilakukan berupa perbaikan beberapa kesalahan pengetikan teks pada *e-modul* matematika bahasa rejang. Selain itu peneliti juga menganalisis beberapa kesalahan dan kendala yang dihadapi selama tahap implementasi. Kendala pertama yaitu, saat dilakukannya pembelajaran di kelas ada beberapa siswa yang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini menyebabkan jumlah peserta didik yang dapat berpartisipasi dalam penelitian ini berkurang.

Setelah dilakukannya tahap evaluasi ini maka penelitian mengenai *e-modul* matematika bahasa rejang. Didapatlah produk berupa *e-modul* yang valid, dan praktis. Dimana *e-modul* ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran pada materi bangun datar, baik untuk pelajaran di kelas, daring, maupun peserta didik belajar mandiri

### **C. Pembahasan**

Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan salah satu bahan ajar berupa *e-modul* matematika bahasa rejang kelas V. Selain itu penelitian bertujuan untuk mengetahui respon siswa dan guru serta *e-modul* yang dikembangkan. *E-modul* dikembangkan berdasarkan KD dan indikator yang terdapat pada kurikulum 2013. Pada penelitian dan pengembangan ini, untuk menghasilkan *e-modul* peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan perangkat ADDIE, yang dilakukan dari tahap analisis (*analysis*),

tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*).

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah Analisis (*Analysis*) Berdasarkan pengamatan penulis Mengamati Dan Menganalisis di disekitar wilayah penelitian yang dilakukan, pada tahapan ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik di SDN 02 Tebat Karai khususnya kelas V. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah penulis lakukan selama berada dalam lingkungan desa tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat tertarik melaksanakan proses pembelajaran menggunakan bahasa daerahnya karena kebiasaan dan kenyamanan, pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Hal ini karena dengan menggunakan bahasa, pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang dipelajari.

Namun di SDN 02 Tebat Karai belum adanya pengembangan *e-modul*. Sehingga pemberian materi yang digunakan selama proses pembelajaran bersumber dari buku paket. Jadi *e-modul* pembelajarannya masih terbatas. Peserta didik kelas SDN 02 Tebat Karai lebih tertarik dengan bahasa daerahnya sehingga pembelajaran dapat dikaitkan dengan materi sesuai dengan kebiasaan kehidupansehari-hari.

Tahap perencanaan (*design*), tahap ini diawali dengan merancang dan mempersiapkan apa saja komponen-komponen yang akan digunakan pada pembuatan *e-modul* seperti materi, dan ilustrasi gambar pada materibangun datar. Hal ini dilakukakan agar siswa tertarik untuk mempelajarinya. Setelah semua sudah disiapkan peneliti mulai mendesain *e-modul* dengan menggunakan aplikasi/program *microsoft word* yang sebelumnya sudah terinstal di dalam *laptop*/komputer. Langkah awal dalam mendesain *e-modul* adalah dengan

membuka aplikasi *microsoft word* kemudian mulai membuat secara manual dengan mengetik materi yang sudah dipersiapkan, setelah materi diselesaikan maka *file* diubah dalam bentuk pdf, yang kemudian dijadikan *e-modul* melalui aplikasi *google* dengan menuliskan *flib book maker html*, setelah masuk ke *website* tersebut di pojok kanan ada tulisan *sign in* maka kita akan *sign in* melalui *google*, selanjutnya klik folder *default* lalu pilih *add new book*, kemudian upload file pdf *modul* matematika kelas V, setelah di upload dan menunggu beberapa saat maka modul sudah berubah menjadi *e-modul* matematika, setelah itu copy link *e-modul* dengan mengklik tanda bagian pada pojok kanan atas, maka tinggal copy link *e-modul* pada folder *book link*, maka itulah link *e-modul* yang telah dibuat. Peneliti sebelum mendaftarkan produk untuk divalidasi oleh para ahli, peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

Langkah selanjutnya adalah tahap pengembangan (*development*), yaitu produk divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk diberikan saran/masukan dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan sampai dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar.

### **1. Uji Validasi**

Uji validasi dinilai oleh validator, yaitu ahli materi yaitu dosen Program Studi Tadris Matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, ahli media yaitu dosen Program Studi tadris bahasa arab UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan ahli bahasa yaitu dosen Program Studi Tadris matematika UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berikut ini pembahasan dari hasil validator ahli, dan uji coba produk yang telah dikembangkan.

Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan skor nilai sebesar 100% dengan kategori sangat valid, hasil

validasi oleh ahli media menunjukkan skor nilai sebesar 93,75% dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi oleh ahli bahasa menunjukkan skor nilai sebesar 90,90% dengan kategori sangat valid. Sehingga, memperoleh jumlah nilai sebesar 284,65% dengan rata-rata 94,88% dengan kategori “sangat valid”. Maka pengembangan *e-modul* matematika bahasa rejang dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan sumber belajar.

## **2. Uji Coba Produk (Praktisi)**

Pada tahap uji coba produk yang dilakukan adalah pengisian lembar angket praktisi atau respon guru matematika, juga respon peserta didik. Pada pengisian angket ini peneliti memilih satu orang guru kelas dan 15 orang peserta didik kelas V SDN 02 Tebat Karai. Respon dari uji coba yang dilakukan melalui tahap uji coba yang bertujuan untuk mengetahui kemenarikan

dan kepraktisan modul matematika menggunakan bahasa rejang.

Pada uji coba dengan responden berjumlah 15 orang siswa dan 1 orang guru kelas memperoleh nilai rata rata respon sebesar 87,18% dengan kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hasil respon siswa baik pada uji coba dan penilaian dari uji coba guru dapat disimpulkan bahwa modul matematika menggunakan model pembelajaran *e-modul* matematika bahasa rejang yang dikembangkan memiliki kategori praktis sehingga layak dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar matematika pada SDN 02 Tebat Karai materi bangun datar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh:

1. Media pembelajaran modul matematika menggunakan model pembelajaran *e-modul* matematika bahasa rejang yang dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yaitu, melalui lima tahap yang dilakukan dari tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap implementasi (*impementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*). Dimana pada tahap ini terdiri dari 3 orang validasi yaitu 1 orang ahli bahasa, 1 orang ahli media, dan 1 orang ahli materi dengan total semua persentase rata-rata validasi yaitu 94,88% dengan predikat “sangat valid” maka media pembelajaran modul matematika menggunakan *e-modul* matematika bahasa rejang yang

dikembangkan dikatakan sangat valid dan layak untuk digunakan.

2. Respon dari siswa menggunakan *e-modul* matematika bahasa rejang untuk kelas V SD pada uji coba dan respon guru memperoleh skor dengan total rata-rata sebesar 87,18% dengan kategori “Sangat Praktis” sehingga media pembelajaran matematika menggunakan *e-modul* matematika bahasa rejang untuk kelas V SD yang dikembangkan pada penelitian ini praktis dan layak untuk digunakan.
3. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd dapat digunakan oleh siswa dan guru karena telah valid dan praktis untuk digunakan dalam sistem pembelajaran, e-modul dapat diakses melalui link yang sudah tersedia dengan terhubung menggunakan sambungan jaringan internet, berikut adalah link *e-modul* matematika bahasa rejang

pada materi bangun datar untuk siswa kelas v sd

<https://online.fliphtml5.com/kmxcq/wxof/>

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar *e-modul* matematika menggunakan *e-modul* matematika bahasa rejang untuk kelas V SD bisa digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik untuk menambah wawasan materi dalam pembelajaran.
2. Bahan ajar matematika menggunakan *e-modul* matematika bahasa rejang untuk kelas V SD dikembangkan sampai valid, dan praktis.
3. Peneliti berfokus mengembangkan Bahan ajar modul matematika menggunakan *e-modul* matematika bahasa rejang untuk kelas V SD diharapkan dikemudian hari peneliti lainnya dapat mengembangkan bahan ajar yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmahasanah, S., Zulela, & Marini, A. (2020). Dinamika asal mula bahasa Rejang dan pro
- Atas, T., Ukum, K., Ngen, A., & Kutei, C. A. O. (2016). Orang rejang dan hukum adatnya : tafsiran atas kelpeak ukum adat ngen ca'o kutei jang kabupaten rejang lebong. 18(1), 39–50.
- blematika upaya pelestarian di sekolah dasar Bengkulu Utara. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 203–210.
- Destrianti, S. (2019). Etnomatematika dalam Seni Tari Kejei Sebagai Kebudayaan Rejang Lebong. *Jurnal Equation: Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 116.
- Dwi Lisyanti, “Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Exe-Learning Pada Siswa SMP Kelas VII” Skripsi (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019). h.64.

Ika Wulandari. 2013. *Memahami Kesebangunan Bangun Datar*.

Klaten: PT Citre Aji Parama

Irawati, A. E., & Setyadi, D. (2021). Pengembangan E-Modul

Matematika pada Materi Perbandingan Berbasis Android.

Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 05(03),

3148–3159.

Iriani, 2004. Tatakrama Suku Bangsa Rejang di Kecamatan

Curup Propins

Istikomah, Purwoko, R. Y., & Nugraheni, P. (2020).

Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis Realistik

Untuk Meningkatkan Kemampuan. Jurnal Ilmiah

Pendidikan Matematika, 7(2), 63–71.

Kurniati, A. (2018). Pengembangan Modul Matematika

Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. Al-

Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu

Pengetahuan Alam, 4(1), 43–58.

Mahmunah, T. dan P., & Permata, N. (2018). Bahasa

Simalungan danahasa Rejang (PerspektiLinguistik

Historis Komparatif. *Prakerta*, 01(01), 63–71.

Nuraeni, R., Ardiansyah, S. G., & Zanthi, L. S. (2020). Permasalahan Matematika Aritmatika Sosial Dalam Bentuk Cerita: Bagaimana Deskripsi Kesalahan-Kesalahan Jawaban Siswa? *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(1), 61.

Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, dan Aris Martiana, “Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS,” *Cakrawala Pendidikan*, Vol. 36, No. 2, (Tahun 2017), h.201–208

Rahayu, Dewi Puji., ,Suryandari, Kartika Chrysti.,& Joharman. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Power Point dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar. *Retrieved Kalam Cendekia PGSD Kebumen*

Rahman, A. (2016). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 1 Sd Inpres

Maki Kecamatan Lamba-Leda Kabupaten Manggarai.  
*AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 71–  
79. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v3i2a3.2016>

Restina, R., Asmara, D. N., & Husni, R. (2021). Pengembangan  
E-Module Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V  
Sd Negeri 14 Koto Baru. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan  
Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 319.

Rosa, F. O, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP  
Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses  
Sains,” *JPF*, Vol. 3, No. 1, (Tahun 2015), h. 56.

Santoso (dalam Nur Muhammad). Profil - Santoso penemu  
aplikasi komputer bahasa Rejang.  
[Http://.www.Bengkulu.antarane.ws.com](http://www.Bengkulu.antarane.ws.com).2015

Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan  
R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), H. 297.

Swaditya Rizki, “Pengembangan Bahan Ajar Program Linear  
Berbasis Konstektual dan ICT,” *Jurnal Matematika*, Vol.  
5, No. 2, (Tahun 2016), h. 139.

Syanuridin Ma'ruf tahun. Pengembangan Model Materi Ajar  
Bahasa Rejang Sebagai Muatan lokal di kelas III SD” Vol  
19 No (2) 2010

Turnip, R. F., & Karyono, H. (2021). Pengembangan E-modul  
Matematika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir  
Kritis. 9(2), 485–498

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carli Aprya Nika  
NIM : 1811280044  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Pengembangan *E-Modul* Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd

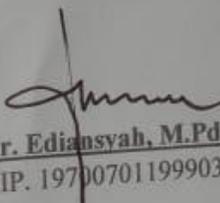
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program *turnitin.com* dengan id 1963010644. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 15% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu,

2022

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Ediansyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Carli Aprya Nika  
NIM.1811240098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 9149 /Un.23/F.II/TL.00/07/2022

26 Juli 2022

Lampiran : I (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SD Negeri 02 Tebat Karai Kab. Kepahiang  
Di -  
Desa Tebat Karai

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dengan hormat,

Untuk keperluan penyusunan skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr. Kepala SD Negeri 02 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang untuk dapat memberikan rekomendasi izin penelitian atas nama mahasiswa:

Nama	: Carli Aprya Nika
NIM	: 1811280044
Prodi	: Tadris Matematika
Tempat Penelitian	: SD Negeri 02 Tebat Karai Kab. Kepahiang
Waktu Penelitian	: Tanggal 26 Juli s/d 26 Agustus 2022
Judul Skripsi	: Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V SD

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Mus Mulyadi

## SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di SD Negeri 02 Tebat Karai

Kepada Yth. Bapak Bambang Stiawan, S.Pd  
Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Tebat Karai  
Di Tebat Karai

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Carli Aprya Nika  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris  
Judul : Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada  
Siswa Kelas V Sd

Dengan surat ini saya memohon izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Tebat Karai. Demikian surat permohonan ini saya ajukan saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 17 Mei 2022

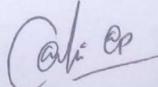
Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 02 Tebat Karai



Bambang Stiawan, S.Pd  
NIP.196711111986121001

Pemohon

  
Carli Aprya Nika  
NIM.1811280044



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 TEBAT KARAI**



Alamat : Jl. AMD Manunggal XV Kelurahan Tebat Karai Kec. Tebat  
Karai Kabupaten Kepahiang Kode Pos 39373

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 42700/SDN02/TBK/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

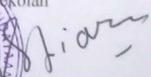
Nama : **BAMBANG STIAWAN,S.Pd**  
Nip : 196711111986121001  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda /IV.C  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 02 Tebat Karai

Dengan ini menerangkan :

Nama : **CARLI APRYA NIKA**  
NIM : 1811280044  
Program Studi : Tadris Matematika  
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Telah selesai mengadakan penelitian di SD Negeri 02 Tebat Karai dalam rangka untuk menyusun Skripsi dengan judul " *Pengembangan E-Modul Matematika Bahasa Rejang Pada Siswa Kelas V Sd* ".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tebat Karai, Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
  
**BAMBANG STIAWAN S.Pd**  
196711111986121001



Lampiran 1: Validasi Ahli Materi

**Hasil Validasi Ahli Materi**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor Penilaian</b>
1	Materi yang disajikan lengkap	4
2	Keluasan pada materi	4
3	Kedalam pada materi	4
4	Keakuratan pada konsep dan pada definisi	4
5	Keakuratan pada fakta dan data yang ada	4
6	Keakuratan pada contoh dan kasus	4
7	Keakuratan pada penggunaan ilustrasi	4
8	Keakuratan istilah yang digunakan	4
9	Keakuratan pada penggunaan notasi dan symbol	4
10	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan matematika	4
11	Contoh dan kasus actual	4
12	Pemilihan gambar dan ilustrasi actual	4
13	Mendorong rasa ingin tahu	4
14	Mendorong rasa keinginan untuk mengkaji informasi lebih dalam	4
Jumlah		56
Persentase		100%

Lampiran 2: Validasi Ahli Bahasa Media  
**Hasil Validasi Ahli Media**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor Penilaian</b>
1	Penyajian yang terdapat pada modul disajikan dengan sistematika yang konsisten	4
2	Penyajian yang logis	3
3	Konsep yang disajikan disusun secara terurut	4
4	Antar fakta dan konsep saling memiliki hubungan	4
5	Ilustrasi gambar dan tulisan saling seimbang	4
6	Kata pengantar	4
7	Daftar isi	3
8	Petunjuk penggunaan modul	4
9	Biodata penulis	4
10	Daftar pustaka	3
11	Peserta didik yang menjadi pusat pembelajaran	4
12	Peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran	4
13	Komunikasi yang dijalin secara interaktif	3
14	Kesesuaian pada karakteristik mata pelajaran	4
15	Keteraturan di setiap bab/subbab/ alinea	4
16	Keutuhan makna dalam bab/ sub bab/alinea	4

Jumlah	60
Persentase	93,75%

Lampiran 3: Validasi Ahli Bahasa

**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor Penilaian</b>
1	Struktur yang tepat	4
2	Kalimat yang efektif	4
3	Istilah yang sesuai dengan bahasa rejang	4
4	Kemampuan bahasa peserta didik	3
5	Mendorong peserta didik berpikir kritis	3
6	Sesuaiinya dengan tingkat intelektual pada peserta didik	3
7	Sesuaiinya dengan proses perkembangan pada peserta didik	4
8	Penggunaan tata bahasa yang tepat	4
9	Penggunaan ejaan yang tepat	3
10	Konsistensi dalam penggunaan istilah	4
11	Konsistensi dalam penggunaan simbol	4
Jumlah		40
Persentase		90,90%

Lampiran 4: Angket Respon Guru

**Hasil Angket Respon Guru**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skor Penilaian</b>
1	Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD Kurikulum 2013	4
2	Materi dijabarkan dengan jelas	4
3	Materi yang disajikan tersusun secara sistematis	4
4	Materi disajikan dengan sangat lengkap	3
5	Materi yang disampaikan dikaitkan dengan tepat pada kehidupan sehari-hari	3
6	Materi yang disampaikan dapat membuat peserta didik terlibat didalam sebuah pembelajaran.	3
7	Penjelasan materi yang sesuai dengan peta konsep.	4
8	Modul menggunakan penulisan huruf yang jelas	4
9	Kata-kata petunjuk atau arahan yang dalam modul ditulis dengan sangat jelas	4
10	Penggunaan tata bahasa pada modul dapat dibaca dengan baik	4
11	Penulisan kata yang ada pada modul dipilih dengan sangat tepat	4
12	Penggunaan kalimat yang ada pada modul ditulis dengan komunikatif	4

13	Tampilan yang ada pada modul terlihat menarik	4
14	Pemilihan animasi, sketsa dan gambar sesuai dengan materi	4
15	Contoh-contoh yang dijabarkan sesuai dengan materi	4
16	Evaluasi pada modul dapat mengukur aspek kognitif yang ada pada peserta didik	3
17	Evaluasi pada modul dianggap sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	4
18	Modul yang disajikan diperuntukan sebagai bahan ajar peserta didik	4
19	Modul disajikan sebagai bahan sumber belajar	4
20	Modul yang disajikan mudah untuk dipahami	4
Jumlah		76
Persentase		95%

Lampiran 5: Hasil Praktikalitas Siswa

**Hasil Angket Praktikalitas Siswa**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Persentase</b>
1	Adinda Sapitri	87,5%
2	Albani Fetrayoba	72,50%
3	Angga Reksa	83,75%
4	Anggi Zahwa Mutia	93,75%
5	Celsi Latifolia	97,50%
6	Deoba Riski Ramad	93,75%
7	Dikal Aprilio Putra	90%
8	Fahlin Dyio Pratama	75%
9	Fahri Geovando	86,25%
10	Gebhi Azahra	92,50%
11	Miftah Jaya	85%
12	Muhammad Sello Pratama	81,25%
13	Reihan Dioba Rizkita Ramadan	90%
14	Septia Putri	87,50%
15	Velove Azzahra	83,75%



Foto Kegiatan 1 : Absensi Siswa



Foto Kegiatan 2 : Menjelaskan Materi



Foto Kegiatan 3 : Penjelasan pengisian angket siswa



Foto Kegiatan 4 : Siswa Mengisi Angket



Foto Kegiatan 5 : Siswa Mengisi Angket



Foto Kegiatan 6 : Foto Bersama Kelas V SDN 02 Tebat Karai

## **CURRICULUM VITAE PENULIS**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Carli Aprya Nika  
NIM : 1811280044  
Tempat, Tanggal Lahir : Tebat Karai, 26 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tebat Karai, Kepahiang  
Handphone : 082386662427  
Status : Mahasiswa  
Gmail : Carliapryanika@Gmail.Com

### **DATA PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SD Negeri 02 Tebat Karai  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Tebat Karai  
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 2 Tebat Karai  
Perguruan Tinggi : Pendidikan Matematika  
Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu

## CURRICULUM VITAE VALIDATOR

### **DATA PRIBADI**

Nama : Hesti Wulandari, M.Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 19 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Pancurmas Rt10 Rw 2 Kel  
Sukarami  
Status : Belum Menikah  
Gmail : Hestiwulandari@Gmail.Com

### **Data Pendidikan**

Sekolah Dasar : SD Negeri 5 Kota Bengkulu  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Kota Bengkulu  
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 2 Kota Bengkulu  
Perguruan Tinggi : S1 Pendidikan Universitas  
Bengkulu  
S2 Pendidikan Universitas  
Ahmad Dahlan